

SKRIPSI

**EKSISTENSI PASUKAN AMAL SHOLEH DALAM PENYALURAN
INFAQ DAN SHADAQAH DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**MUH. IRMAN
NIM: 18.2700.016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**EKSISTENSI PASUKAN AMAL SHOLEH DALAM PENYALURAN
INFAQ DAN SHADAQAH DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**MUH. IRMAN
NIM: 18.2700.016**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran
Infiaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Muh.Irman
NIM : 18.2700.016
Program Studi : Manajemen zakat dan wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor : B. 2105/In.39.8/PP.00.9/7/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd.
NIP : 19610320 199403 1 004
Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd.
NIP : 19740329 200212 1 001

(Signature)
(Signature)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



(Signature)
Drs. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Muh.Irman
NIM : 18.2700.016
Program Studi : Manajemen zakat dan wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B. 2105/In.39.8/PP.00.9/7/2021
Tanggal Kelulusan : 23 Februari 2023

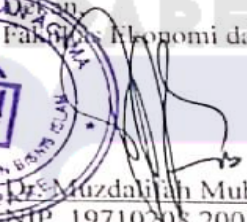
Disahkan oleh Komisi Penguji

| | | |
|--------------------------------|--------------|---|
| Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. | (Ketua) |  |
| Dr. Arqam Majid, S.Pd., M.Pd. | (Sekretaris) |  |
| Dr. H. Mukhtar, Lc., M.Th.I. | (Anggota) |  |
| Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. | (Anggota) |  |

Mengetahui:



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, rahmat, taufuk dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institusi Agama Islam Negeri Parepare. Selawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan sahabatnya yang senang tiada kita nanti-nanti syafaatnya di yaumul akhir.

Penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda H.Iskandar dan Ibunda Dinar di mana dengan pembinaan dan berkah doatulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

Penulis telah banyak menerima banyak bimbingan dan bantuan Bapak Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. Selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Argam, M.Pd. selaku pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. penasehat Akademik khusus untuk penulis atas arahnya sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik di IAIN Parepare.
4. Ibu Rusnaena, M.Ag, Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah menasehati dan membimbing penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Kepada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalankan studi IAIN Parepare, terutama dalam penulis skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Staf dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai berbagai pengurusan berkas penyelesaian studi.
8. Bapak Ketua PASKAS Kota Parepare yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua H.Iskandar dan Dinar yang selama ini selalu mendoakan dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kakak Saya Muhammad Hakbar yang selama ini selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018, seperjuangan KPM dan PPL, dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu yang telah memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Sahabat seperjuangan Riswan, Rizaldi, Eman, Wahyuni, Razak yang telah mensupport dalam memperjuangkan gelar sarjana S.E.

Penulis tidak lupa pula mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenang menilai segala kebijakan sehingga amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

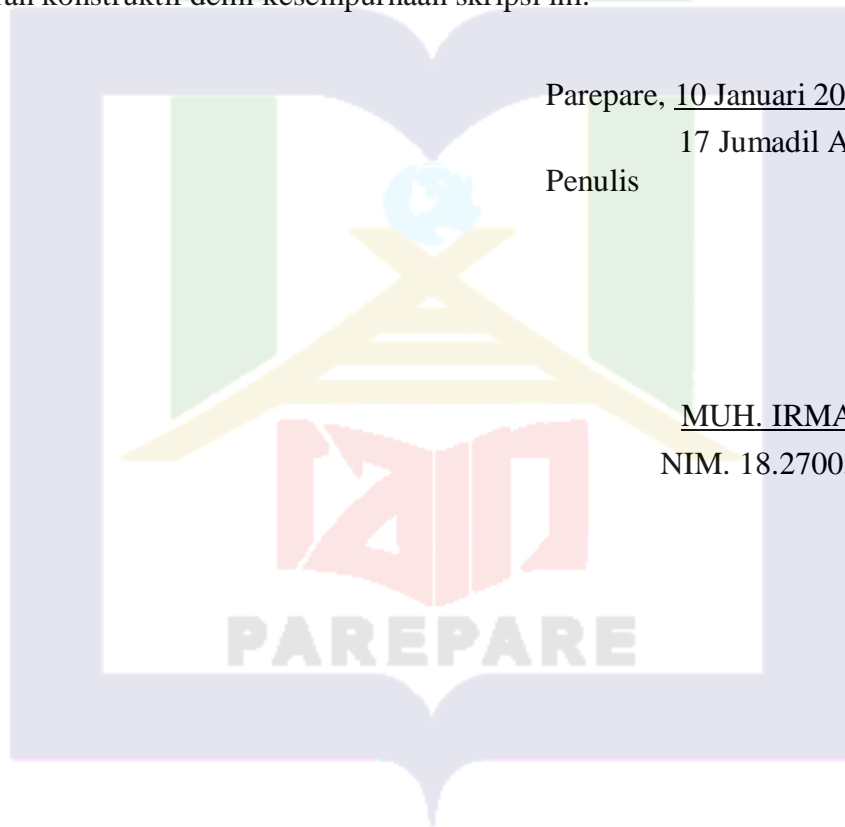
Parepare, 10 Januari 2023

17 Jumadil Akhir 1444 H

Penulis

MUH. IRMAN

NIM. 18.2700.016



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUH. IRMAN
NIM : 18.2700.016
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 10 juni 1999
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam
Penyaluran Infaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsisaya merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare 10 Januari 2023

17 Jumadil Akhir 1444 H

Penyusun,

MUH. IRMAN

NIM. 18.2700.016

ABSTRAK

MUH.IRMAN, *Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq dan Shadaqah Di Kota Parepare*. (dibimbing oleh Drs. Moh. Yasin Soumena Selaku Pembimbing Pertama dan Dr. Arqam Selaku Pembimbing Kedua).

Penelitian ini membahas tentang eksistensi pasukan amal sholeh dalam penyaluran infaq dan shadaqah. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Apa yang menjadi dasar pertimbangan dan tujuan berdirinya PASKAS di Kota Parepare ? (2) Bagaimana bentuk penyaluran infaq dan shadaqah PASKAS di Kota Parepare ? (3) Bagaimana hambatan-hambatan penyaluran infaq dan shadaqah PASKAS di Kota Parepare ?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam teknik mengumpulkan data melalui observasi, interview, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sumber yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, data sekunder data yang diperoleh dari sumber buku, jurnal, laporan tahunan dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kreadibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dasar pertimbangan dan tujuan berdirinya Pasukan Amal Sholeh menjadi jembatan amal sholeh dimana gerakan ini hanya untuk menjembatani antara OTA (Orang Tua Asuh) yang ingin berdonasi atau berinfaq untuk ke pondok-pondok di kota, alasan membentuk komunitas ini disetiap kota berbeda karena agar uang yang dikeluarkan dari kota asal itu akan diperuntukan untuk panti asuhan atau pondok kota tersebut seperti uang dari kota Parepare untuk panti asuhan atau pondok yang ada di seluruh Parepare. 2) Penyaluran infaq dan shadaqah Pasukan Amal Sholeh berawal dari 805 kilo sampai seiring berjalannya waktu mencapai 7,2 ton. Jumlah Pondok yang ada di Parepare dan Kab Sidrap yang jadi mitra adalah 32 Pondok dengan 3.463 santri, dan beras yang telah tersalurkan adalah 7,2 Ton. 3) Hambatan-hambatan penyaluran infaq dan shadaqah Pasukan Amal Sholeh adalah Alhamdulillah tidak ada kendala sama sekali karena orang-orang yang berlomba-lomba memperbanyak amal sholehnya agar dapat meraih Ridho Allah dan sebagai wasilah penggur dosa.

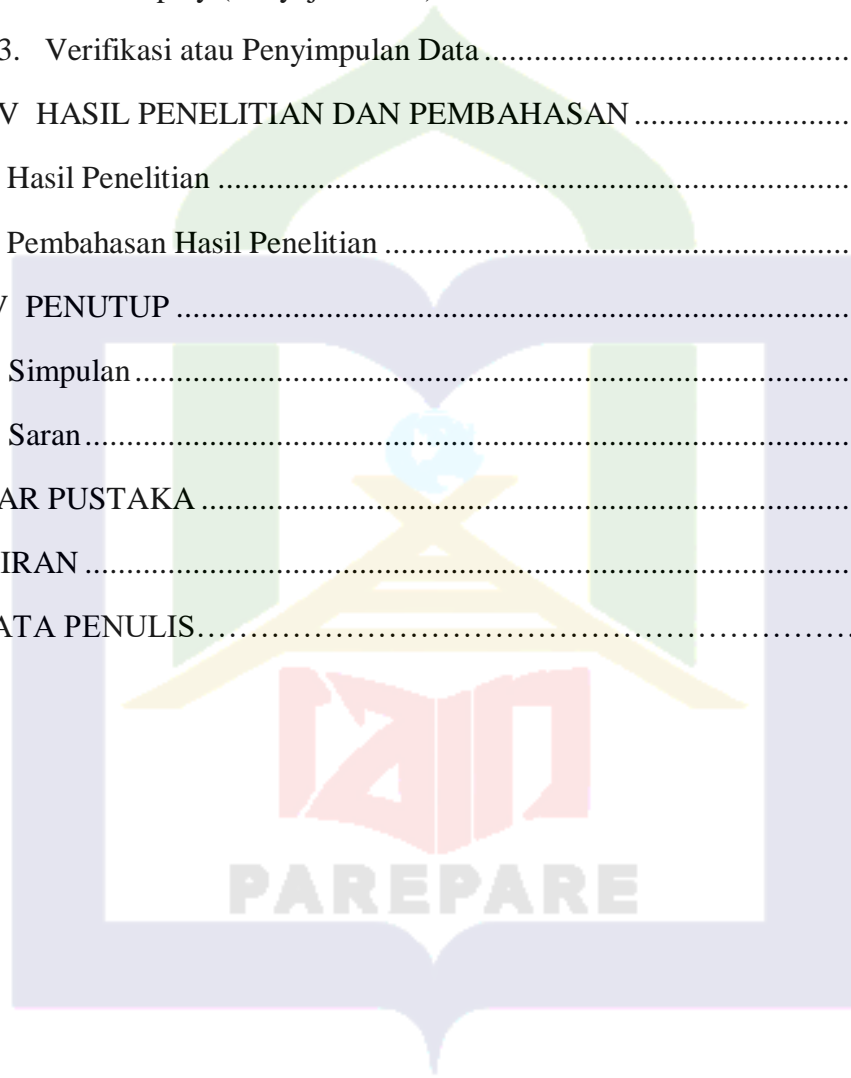
Kata Kunci :Eksistensi, Pasukan Amal Sholeh , Penyaluran

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN KOMISI PEMBINGBING | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | viii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| TRANSLITERASI DAN SINGKATAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| D. Kegunaan Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan | 9 |
| B. Tinjauan Teori..... | 11 |

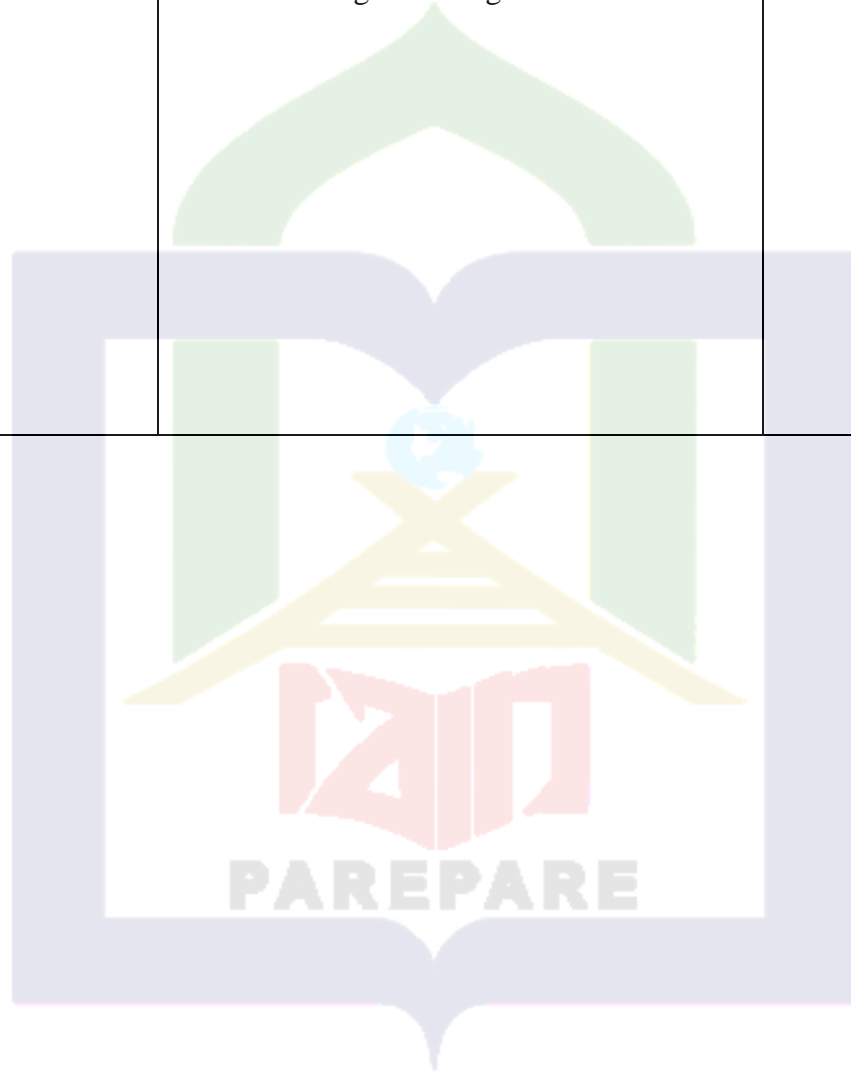
| | |
|--|----|
| 1. Eksistensi..... | 11 |
| 2. Penyaluran | 12 |
| 3. Infaq | 17 |
| 4. Shadaqah | 22 |
| C. Tinjauan Konseptual..... | 35 |
| 1. Eksistensi..... | 36 |
| 2. Infaq | 37 |
| 3. Shadaqah | 38 |
| D. Kerangka Pikir | 40 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 42 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 44 |
| C. Fokus Penelitian | 44 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 46 |
| 1. Jenis Data | 46 |
| 2. Sumber Data | 47 |
| a. Data Primer | 47 |
| b. Data Sekunder | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data | 48 |
| 1. Observasi..... | 48 |
| 2. Wawancara | 48 |
| 3. Dokumentasi..... | 49 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 49 |
| 1. Triangulasi Sumber | 49 |

| | |
|--|------|
| 2. Triangulasi Metode | 49 |
| G. Teknik Analisis Data | 49 |
| 1. Data Reduction (Reduksi Data)..... | 49 |
| 2. Data Display (Penyajian Data) | 49 |
| 3. Verifikasi atau Penyimpulan Data | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 50 |
| A. Hasil Penelitian | 51 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Simpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | I |
| LAMPIRAN | IV |
| BIODATA PENULIS..... | XLIV |



DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|----------------------|---------|
| 2.1 | Bagan Kerangka Pikir | 33 |

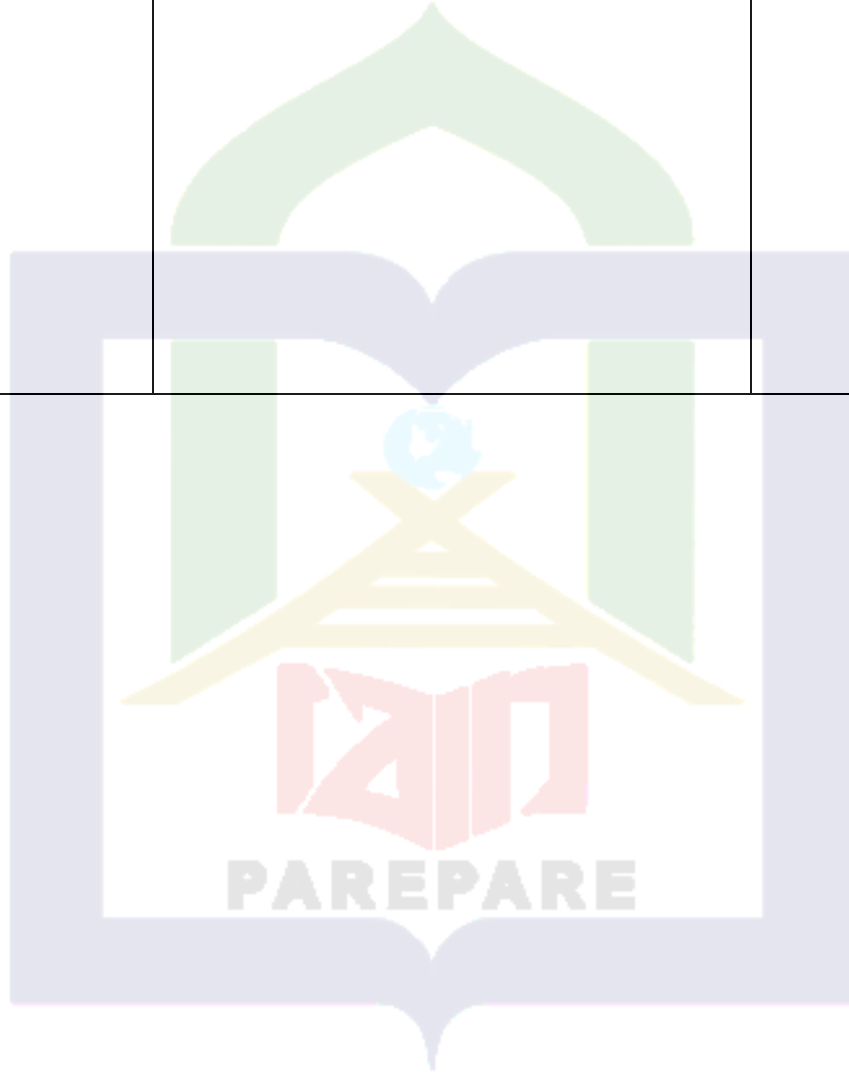


DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lamp | Judul Lampiran | Halaman |
|----------|-----------------------------|---------|
| 1. | Pedoman Wawancara | 73 |
| 2. | Transkrip Wawancara | 74 |
| 3. | Surat Permohonan Penelitian | 75 |
| 4. | Surat Izin Penelitian | 76 |
| 5. | Surat Selesai Meneliti | 77 |
| 6. | Surat keterangan wawancara | 78 |
| 7. | Dokumentasi | 82 |
| 8. | Biodata Penulis | 87 |

DAFTAR TABEL

| No. Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|------------|--------------------------------------|---------|
| 1.1 | Program Pasukan Amal Sholeh (PASKAS) | 4 |



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tha | Th | te dan ha |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dhal | Dh | de dan ha |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | ş | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (◌').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا | Fathah | A | A |
| اِ | Kasrah | I | I |
| اُ | Dammah | U | U |

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي | fathah dan ya | ai | a dan i |
| اُو | fathah dan wau | au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ: kaifa

حَوْلَ: haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat Dan Huruf | Nama | Huruf Dan Tanda | Nama |
|---------------------|-------------------------|--------------------|---------------------|
| اَ / آ | fathah dan alif atau | Ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|----|----------------|---|---------------------|
| | ya | | |
| يَ | kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| وُ | dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

| | |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا | : <i>rabbānā</i> |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ | : <i>al-haqq</i> |
| الْحَجَّ | : <i>al-hajj</i> |
| نُعَمَّ | : <i>nu‘‘ima</i> |
| عُدُّوْ | : <i>‘aduwwun</i> |

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

| | |
|-----------|---------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby) |
| عَلِيٌّ | : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly) |

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

| | |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>) |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>) |
| الفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i> |

البلادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

fī ḡilāl al-qur'an

al-sunnah qabl al-tadwin

al-ibārat bi 'umum al-lafḡ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

wa mā muhammadun illā rasūl

inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an

Nasir al-din al-tusī

abū nasr al-farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan:Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

| | | |
|-------------|---|--|
| Swt. | = | <i>subḥānahū wa ta'āla</i> |
| Saw. | = | <i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i> |
| a.s. | = | <i>'alaihi al- sallām</i> |
| H | = | Hijriah |
| M | = | Masehi |
| SM | = | Sebelum Masehi |
| l. | = | Lahir tahun |
| w. | = | Wafat tahun |
| QS .../...4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4 |
| HR | = | Hadis Riwayat |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

| | |
|----|--------------------|
| س | صفحة |
| د | بدون مكان |
| و | |
| ص | صلى الله عليه وسلم |
| هع | |
| ط | طبعة |
| دن | بدون ناشر |

الخ إلى آخرها/إلى آخره
خ جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama umat manusia akhir zaman. Syariatnya mencakup nilai-nilai ajaran yang berdimensi *hablun minallah* dan *hablun minannas* serta nilai-nilai ajaran yang berdimensi *ukhrowi* dan nilai-nilai yang berdimensi duniawi, dengan sumber utamanya *al-Qur'an* dan *al-hadits*.

Komunitas Paskas sudah terbentuk dari tahun 2019 dengan nama awal yaitu gerakan Infaq beras. Dikarenakan perkembangannya yang semakin membaik, komunitas ini megubah namanya menjadi Paskas atau disebut Pasukan Amal Sholeh. Sebutan ini merupakan sebutan bagi para pemburu amal soleh dan sebagai partner dalam beribadah atau beramal soleh. Paskas juga bekerja secara sukarelawan pergerakan Paskas tidak di gaji, mereka bergerak di jalan Allah untuk bisa saling membantu dan berbaagi amal kebajikan bagi setiap muslim.¹

Tugas utama dari seorang Pasukan Amal Sholeh adalah menghimpun donasi dari para Orang Tua Asuh kemudian menyalurkannya dalam bentuk beras ke pondok-pondok Pesantren Yatim & Hafidz Al Qur'an. Berawal dari Agenda Hijrah Day & KLIK yang diisi oleh Ustadz Adi Pratama Larisindo dan Bang Imam Muttaqin pada tanggal 17-18 Agustus 2019 , maka setelah acara itu Bang EEN sapaan Ust Adi Pratama Larisindo mengajak kami untuk menjalankan sebuah gerakan yang tujuannya untuk memuliakan santri yatim dan penghafal Qur'an fii sabilillah.Maka, mulai saat

¹ Maudy Asri “PASKAS: Berbagi sedekah,Komunitas Paskas Siap Membantu Di Jalan Allah”<https://TribunPontianak.com> (11 Mei 2019)

itu terbentuklah Gerakan Infaq Beras Parepare berawal dari 805 kilo sampai seiring berjalannya waktu mencapai 7,2 ton. Jumlah Pondok yang ada di Parepare dan Kab Sidrap yang jadi mitra adalah 32 Pondok dengan 3.463 santri, dan beras yang telah tersalurkan adalah 7,2 Ton.

Islamlah yang pertama kali meletakkan asas dan aturan yang indah ini dalam sejarah kemanusiaan. Kewajiban zakat ini dikenakan kepada semua golongan pemilik harta, pedagang dan orang kaya, kemudian negara membagikannya kepada orang miskin dan orang lemah dan warganya. Oleh karena itu aturan islam ini membuktikan bahwa ia tidak di dasarkan pada asas mementingkan diri sendiri.²

Satu diantara amalan yang diterima disisi Allah tanpa terputus adalah orang-orang yang bersedekah di jalan Allah. Di antaranya itu, ada sebuah komunitas yang bergerak karena iman dan niat untuk saling berbagi kepada umat muslim yang ada di kota Parepare. Ialah sebuah komunitas yang bergerak untuk saling merangkul dan berbagi, yaitu komunitas Paskas.

Komunitas Paskas juga berperan sebagai relawan dalam beberapa kegiatan besar. Paskas yang juga menjadi partner BMI (Baitulmal Munzalan Indonesia) yaitu perpanjangan kepada jamaah atau donatur dalam setiap agenda dan program BMI, serta menjadi keluarga besar Munzalan Mubarakan. Hingga saat ini, Ketua Paskas Pontianak yaitu Hasanuddin menyebutkan bahwa total anggota yang tergabung kurang lebih sebanyak 500 orang yang mulai dari anak sekolah, kuliah dan juga pekerja. Serta komunitas ini juga sudah tersebar di 43 Kota di Indonesia. Hasanudin menyebutkan, bahwa tujuan dibentuknya Paskas adalah kembali mengingat Allah SWT.

² Yusuf Qardawi, *Hukum zakat* (Jakarta : PT Pustaka MIZAN, 2008), h. 1121

Gerakan Infaq Beras adalah program dengan misi harapannya mengentaskan kelaparan untuk sahabat-sahabat Dhuafa, Yatim Piatu dan para Penghafal Al-Qur'an yang dimuliakan oleh Allah, yang harus dijamin mendapatkan asupan pangan yang layak. Karena merekalah generasi penerus estafet memimpin perjuangan umat. Siapapun yang menjadi bagian dari Gerakan Infaq Beras.

Pengertian diatas dapat diketahui bahwa infaq merupakan salah satu bentuk keadilan dalam mendistribusikan kekayaan, dimana dalam Islam tujuan dari distribusi kekayaan adalah agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat.

Islam tidaklah menghendaki adanya harta kekayaan yang terdiam dalam simpanan yang baku pada tangan orang-orang berada (kaya), serta mengabaikan kondisi sosial yang serba minimal satu atau kurang dan untuk mencapai pembangunan ekonomi yang baik, untuk itu pemerintah perlu mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, seperti kegiatan pengumpulan Infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh Pasukan amal Sholeh (PASKAS) di kota Parepare

Sedekah merupakan salah satu kewajiban yang dilakukan oleh seorang muslim yang telah berlebihan hartanya. Yang wajib bersedekah kepada orang yang berhak menerimanya.³ Sedekah adalah hak Allah berupa harta yang diberikan oleh seseorang yang kaya kepada yang berhak menerimanya fakir dan miskin. Harta itu disebut dengan sedekah karena didalamnya terkandung berkah penyucian jiwa, pengembangan dengan kebaikan-kebaikan. Hal itu disebabkan asal kata sedekah adalah al- shodaqoh yang berarti tumbuh, suci, dan berkah.⁴ Disamping sedekah wajib, ada juga sedekah yang disunnahkan dan dianjurkan untuk dikeluarkan kapan

³Syaikh Ali Ahmad al -Jurjawi, *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, (Semarang : CV Asy Syifa , 2000), h.152.

⁴Muhammad Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Jakarta : Pena,2001), h.41

saja. Hal ini disebabkan karena anjuran dari al-Qur'an dan as-Sunnah untuk mengeluarkan sedekah tidaklah terikat.

Mengeluarkan sedekah pada setiap saat yang merupakan perbuatan sunnat dilakukan menurut ijma' ulama, dan Islam mengajak manusia untuk berkorban harta, memberikan dorongan kepadanya dengan gaya bahasa yang memikat hati, membangkitkan semangat jiwa, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan didalam hati. Sedekah disunnahkan bagi orang yang memiliki kelebihan harta, yaitu dari biaya untuk dirinya sendiri dan biaya orang-orang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi dasar pertimbangan dan tujuan berdirinya PASKAS di Parepare?
2. Bagaimana bentuk penyaluran infaq dan shadaqah PASKAS di Kota Parepare?
3. Bagaimana hambatan-hambatan penyaluran infaq dan shadaqah PASKAS di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan potensi pengembangan PASKAS dalam penyaluran infaq dan sedekah dikota Parepare.
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk pengembangan PASKAS dalam penyaluran infaq dan sedekah dikota Parepare.
3. Menjelaskan dan mendeskripsikan hambatan-hambatan PASKAS dalam penyaluran infaq dan sedekah dikota Parepare

D. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis tentang infaq dan sedekah, khususnya mengenai penyaluran pasukan amal sholeh termasuk pada praktinya di PASKAS.
- b. Mengembangkan kajian pasukan amal sholeh baik secara teoritis maupun praktek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Mempermudah pemahaman masyarakat tentang pengembangan Eksistensi Pasukan Amal Sholeh, khususnya di Kota Parepare dan memberikan pertimbangan bagi mereka dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (partisipasi pada kegiatan penyaluran infaq dan sedekah)

b. Bagi Penulis

Penelitian ini adalah hasil elaborasi penulis terhadap pengetahuan teoritis selama menempuh kuliah sarjana di IAIN Parepare dengan fenomena ekonomi yang terjadi di tengah masyarakat. Secara umum dapat menambah wawasan dan pengalaman pada kegiatan penelitian.

c. Bagi Pemerintah dan Stakeholder Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan rujukan pemerintah ataupun penyaluran infaq dan sedekah di Kota Parepare pada pengambilan keputusan, kebijakan, dan program, khususnya terkait proses infaq dan sedekah.

d. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penyaluran infaq dan sedekah, khususnya yang berada di kota parepare.



I. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian tinjauan penelitian relevan ini, dipaparkan tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya terkait dengan fokus penelitian. Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan adalah berbentuk paper(karya tulis ilmiah) yang terdapat dalam jurnal terakreditasi nasional. Jumlah paper yang menjadi rujukan adalah sebanyak tiga karya, dengan tahun penerbitan antara tahun 2017 sampai dengan 2021. Tujuan dari penelitian terdahulu ini untuk mendukung analisis perbandingan pada focus penelitian, sehingga memiliki landasan teori yang kuat. Adapun penelitian terdahulu yang meneliti yang terkait dengan Penelitian ini membahas tentang Penyaluran Infaq dan Shadaqah Penulis menggunakan beberapa referensi sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan skripsi yang penulis teliti antara lain:

Penyaluran Infaq di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah (LAZIS). Skripsi ini di susun oleh Hardiati⁵ Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardiati memiliki persamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji masalah sistem pendistribusian infaq dan sedekah, sedangkan perbedaan antara penelitian Hardiati membahas tentang penyaluran Zakat, Infaq dan Sedekah, sedangkan peneliti sekarang hanya membahas tentang Sistem Eksistensi Penyaluran Infaq dan Sedekah.

Pengelolaan Zakat, infaq, sedekah (ZIS) Di panti asuhan Budi Utomo Kota Metro.⁶ Skripsi ini disusun oleh Yashinta Sari, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yashinta Sari memiliki persamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama mengkaji masalah Penyaluran Infaq dan Sedekah, sedangkan perbedaan antara penelitian Yashinta Sari dengan peneliti sekarang adalah di dalam penelitian Yashinta Sari membahas tentang Pengelolaan

⁵Hardiati, Penyaluran Infaq di Lembaga Amil Zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah IAIN Palopo, (*Palopo: Skripsi Manajemen Zakat*, 2017), h. 21.

⁶Yashinta Sari, Pengelolaan Zakat, infaq, sedekah di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro, (*Metro: Skripsi Manajemen Zakat*, 2018), h. 32.

Zakat, infaq, sedekah, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang Sistem Eksistensi Penyaluran Infaq dan Sedekah.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Rika Rahmadina Putri (2021) dalam penelitiannya yang berjudul ‘Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Studi Kasus Baznas Kota Prabumulih) Jenis penelitian ini yaitu analisis kualitatif pendekatan fenomenologi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan realitas pada objek penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari data primer berupa kata-kata dan sikap, data sekunder berupa literatur-literatur yang relevan serta mendukung pembahasan penelitian, dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, wawancara (*Interview*) langsung dengan pihak-pihak terkait. Lalu teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan melalui empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷

Terdapat beberapa faktor utama yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dijadikan referensi. Faktor pertama adalah penelitian ini mengedepankan aspek prospek (analisis jangka panjang) terhadap lembaga amil zakat, infaq dan sedekah di Kota Parepare dengan mengidentifikasi beberapa tantangan dan permasalahan kondisi ekonomi yang terjadi di Indonesia. Faktor kedua, penelitian ini berfokus hanya pada lembaga amil di kota Parepare, yang hasil penelitian nanti dapat memberikan gambaran masukan kepada pemerintah daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari aktivitas lembaga pengelolaan infaq dan sedekah. Faktor ketiga adalah penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi internal maupun eksternal lembaga zakat, infaq dan sedekah di kota

⁷ Rika Rahmadina Putri, ‘Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah’ *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 89-100, (2021)

parepare, sehingga dapat menjadi referensi informasi bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan penyaluran infaq dan sedekah.

B. Tinjauan Teori

1. Pengertian Eksistensi

Eksistensialisme merupakan aliran yang melihat manusia pada eksistensinya, yakni sejauh mana keberadaannya diakui oleh masyarakat sekitarnya. Semakin diakui, maka semakin eksis ia. Aliran ini tidak memperhitungkan materi beserta atribut yang dimiliki seseorang sebagai nilai kemanusiaan. Abraham Maslow mengatakan bahwa, pengakuan tentang eksistensi sebagai kebutuhan tertinggi manusia, jauh melampaui kebutuhan rasa aman, kebutuhan sandang, pangan, dan papan.⁸

Eksistensi bukan hanya berarti “ada” atau “berada” seperti “ada” atau “beradanya” barang lain, akan tetapi eksistensi sebagai pengertian khusus hanya untuk manusia, yakni berada secara khusus manusia. Manusia yang dalam keberadaannya itu sadar akan dirinya sedang berada, berada di dunia dan menghadapi dunia, sebagai subjek yang menghadapi objek, bersatu dengan realitas sekitarnya.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, eksistensi adalah keberadaan, kehadiran, yang mengandung unsur bertaha. Sedangkan dalam kamus filsafat Lorens, eksistensi berasal dari bahasa latin *Exitere* disusundari *ex* yang artinya keuar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul.³ Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama, eksistensi adalah apa yang ada. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki

⁸ Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet, Ke-4, h.101.

ktualitas. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan.

Rollo May mengatakan, eksistensialisme lebih menekankan eksistensi dari pada esensi. Ini menunjukkan bahwa tidak ada kebenaran atau realitas, kecuali kita berpartisipasi di dalamnya.

Eksistensi juga dikemukakan oleh Abidin Zaenal sebagai suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *existetre*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi

2. Pengertian Penyaluran

Dalam kamus besar Indonesia, yang dimaksud dengan penyaluran atau pendistribusian dana adalah “proses atau cara, perbuatan mengumpulkan, penghimpun, penyerahan.”⁹Penghimpunan dana adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana kepada pihak deposan yang nantinya akan disalurkan kepada pihak reditur dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai inteemediasi antara pihak deposan dengan pihak kreditur.

Penyaluran dana dapat diartikan sebagai kegiatan mendistribusikan dana dan sumber daya lainnya kepada masyarakat (baik individu, kelompok organisasi, perusahaan maupun pemerintah) yang di gunakan untuk membiayai program kegiatan operasional lembaga yang ada pada akhirnya untuk mencapai visi dan misi dari lembaga tersebut. Penghimpunan dana dapat pula diartikan sebagai proses mempengaruhi

⁹Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.12

masyarakat baik perseorangan atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi. Kebijakan dari aktifitas penghimpunan mencakup jenis serta cara dana yang diterima.

Organisasi pengelola zakat harus menentukan jenis dana yang akan diterima, karena setiap dana mempunyai karakteristik dan kosekuensi pengendalian yang berbeda.¹⁰

Maka dari itu menghimpun dana adalah sebuah proses yang terdiri dari dua tahap. Tahap pertama, menunjukkan kepada calon donatur bahwa ada kebutuhan penting yang dapat dipenuhi melalui kegiatan. Tahap kedua, meyakinkan orang-orang mau menyumbang dan menunjukkan alasan-alasan kegiatan.

Karenanya penulis memahami bahwa penghimpunan dana adalah kegiatan menghimpun dana dari masyarakat maupun sumber daya lainnya untuk terlaksananya visi dan misi suatu lembaga. Proses penghimpunan zakat banyak mengikuti konsep frundaising yaitu suatu kegiatan yang memiliki tujuan penggalangan dana untuk tujuan tertentu. Frundaising zakat berarti upaya pengumpulan zakat perorangan atau badan usaha untuk mencapai tujuan zakat. Sumber utama frundaising zakat adalah muzakki. Maka mengingat proses frundaising zakat merupakan hal yang mendasar bagi upaya

pengelola zakat, pihak-pihak yang telah di beri wewenang untuk mengelola zakat harus mampu meyakinkan masyarakat muslim mengenai pentingnya zakat. Oleh sebab itu, para pengurus Organisasi Pengelola

¹⁰ Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2015), h. 74

Zakat (OPZ) sebaiknya memiliki kapasitas untuk melakukan proses Fundraising seperti : Mempengaruhi bisa diartikan memberitahukan kepada masyarakat tentang seluk beluk keberadaan organisasi nirlaba atau Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) karena organisasi pengelolaan zakat bekerja atas dasar ibadah dan sosial, tidak fokus pada perolehan laba. Adapun macam-macam penyaluran diantaranya sebagai berikut:

1. Penyaluran dalam Bidang Jasa

Penyaluran ini adalah penyaluran yang langsung kepada pelanggan tanpa melalui perantara, karena penyaluran jasa dihasilkan dan dikonsumsi padasatu kebersamaan.¹¹

2. Penyaluran Barang Konsumsi

Penyaluran barang konsumsi adalah penyaluran barang yang langsung digunakan oleh individu atau anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya yang dibutuhkan oleh konsumen.

3. Penyaluran Kekayaan

Kekayaan adalah merupakan bentuk jama dari kata “maal” dan maal menurut bahasa Arab adalah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya.

4. Penyaluran Pendapatan

Pendapatan merupakan upaya yang memiliki pengaruh secara ekonomi, adapun bentuk dari penyaluran pendapatan adalah Baitul Maal merupakan Kas Negara yang di khususkan untuk pemasukan atau pengeluaran semua ditentukan dari syariat Islam dan tidak mengikuti pendapat manusia.

a). Infaq

¹¹ Muhammad Daud Ali, *Lembaga-Lembaga Islam Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h.242-243

Kata Infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiqu* , artinya membelanjakan atau membiayai, arti infaq menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya realisasi perintah-perintah Allah. Dengan demikian Infaq hanya berkaitan dengan ayat atau hanya dalam bentuk materi saja, adapun hukumnya ada yang wajib (termasuk zakat, nadzar), ada infaq sunnah, mubah bahkan ada yang haram. Dalam hal ini infaq hanya berkaitan dengan materi. Menurut kamus bahasa Indonesia Infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat Sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.¹²

Oleh karena itu Infaq berbeda dengan zakat, infaq tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infaq tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan kepada siapapun misalnya orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan. Dengan demikian pengertian infaq adalah pengeluaran suka rela yang dilakukan seseorang. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendaknya Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa infaq bisa diberikan kepada siapa saja artinya mengeluarkan harta untuk kepentingan sesuatu. Sedangkan menurut istilah syari'at, infaq adalah mengeluarkan sebagian harta yang diperintahkan dalam islam untuk kepentingan umum dan juga bisa diberikan kepada sahabat terdekat, kedua orang tua, dan kerabat-kerabat lainnya.

Terdapat 3 (tiga) golongan yang diwajibkan untuk mengeluarkan infaq, yaitu:

¹² Majalah OASE (Desember 2012).h.15.

1. Mereka yang sedang di dalam kesempitan juga diwajibkan untuk mengeluarkan infaq, bagi golongan ini berlaku infaq minimal 10% dari penghasilannya.
2. Mereka yang di dalam keadaan mampu atau di dalam kelapangan diwajibkan untuk mengeluarkan infaq, berlaku minimal 20 sampai dengan 35% dari penghasilannya.
3. Mereka yang berlebih, terkena infaq di atas 50% sampai dengan 100%.¹³

Adapun hukum Infaq memiliki perbedaan berdasarkan prioritas pihak penerimanya. Ada dua macam hokum infaq berdasarkan prioritas penerimanya:

1. Infaq Wajib yaitu pemberian nafkah kepada keluarga terdekat yaitu anak, istri dan orang tua. Yang diatur dalam Q.S Al-Baqarah ayat 233.
2. Infaq sunnah yaitu memberikan sebagian harta kepada orang lain boleh secara bebas seperti dhuafa, anak yatim namun lebih baik apabila mendahulukan keluarga terdekat yang kurang mampu.

Dari pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa infaq adalah mengeluarkan atau menyumbangkan sebagian harta untuk kepentingan dan kebutuhan dengan tujuan kebaikan. Perbedaan shadaqah dan infaq adalah terletak pada syarat dan ketentuannya, jika infaq memiliki materi sedangkan shadaqah tidak memakai materi.

b).Shadaqah

Shadaqah berasal dari kata shadaqa yang berarti 'benar'. Menurut terminologi syari'at, pengertian shadaqah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq selalu berkaitan dengan materi, shadaqah memiliki arti yang lebih luas,

¹³ Meisil B Wulur. *Psikoterapi Islam*.(Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 76

menyangkut hal yang bersifat nonmateriil.¹⁴ Shadaqah adalah suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah tertentu, suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata. Secara syara', shadaqah diartikan sebagai sebuah pemberian seseorang ikhlas kepada orang yang berhak menerima yang diiringi juga oleh pahala dari Allah. Shadaqah mencakup arti yang lebih luas dan menyangkut hal-hal yang bersifat non material.¹⁵

Para ulama dan ahli hukum Islam ketika membahas sasaran zakat, atau yang dikenal dengan mustahiq al-zakah, atau ashnaf, atau mustahiq, selalu merujuk pada surah At-Taubah ayat/60. Dimana dalam ayat ini disebutkan delapan golongan yang menerima zakat, yaitu fakir, miskin, 'amilin, mu'allaf, al-riqab, al-gharimin, sabilillah, dan ibnu sabil.

Namun dalam hal shadaqah, cakupan penerima shadaqah lebih luas. Penerima shadaqah yang dianjurkan, yaitu: anak dan keluarga, kerabat yang mahram dan bukan mahram, tetangga, delapan golongan, anak yatim, janda, anak-anak berprestasi yang kekurangan biaya melanjutkan sekolah, dan membangun fasilitas yang bermanfaat untuk umum, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain selama tidak melanggar syariat.

Dari segi hal yang dishadaqahkan, shadaqah yang diberikan tidak terbatas pada harta secara fisik, perkataan yang baik, tenaga, memberi maaf kepada orang lain, memberi pertolongan kepada yang membutuhkan baik materi atas sumbangsih ide atau pikiran, memberi solusi atas suatu masalah, melainkan juga mencakup semua kebaikan.

¹⁴Didin Hafidhuiddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.15.

¹⁵Al Furqon Hasbi, *Masalah Zakat* (Solo: Tiga Serangkai, 2008),h.19.

Perbedaan antara zakat infaq dan shadaqah (zis) adalah zakat bersifat wajib, sedangkan infaq dan shadaqah bersifat sunnah. Zakat sudah ditetapkan ketentuan serta nishabnya sedangkan infaq dan shadaqah diberikan secara sukarela.

ZIS pada dasarnya memiliki banyak kesamaan disamping perbedaan yang ada. Persamaannya terletak pada segi hokum, meskipun demikian dalam segi pemaknaan banyak sekali ditemukan persamaanya salah tujuannya yaitu untuk mengharapkan Ridho Allah SWT.

Sedangkan untuk pendistribusian infaq dan shadaqah tidak terbatas pada 8 asnaf saja tetapi cangkupannya lebih luas yaitu:

1. Keluarga (orangtua dan sanak saudara)
2. Orang yang kekurangan dan membutuhkan pertolongan.
3. Masyarakat setempat yang kurang mampu
4. Orang yang terkena bencana alam
5. Pembangunan masjid
6. Boleh orang non islam yang sedang dalam keadaan susah dan mendesak, dll

Tetapi dalam bentuk pendistribusian infaq dan shadaqah hampir sama dengan zakat. Agar terwujudnya pendistribusian ZIS yang efektif adalah dengan pengelolaan dana yang tepat dan professional sehingga akan memberikan manfaat yang maksimal dan dapat dirasakan oleh masyarakat serta dapat dirasakan pemerataan dalam pendistribusian.

Sedekah menurut para ulama sebagai berikut

Pengertian Sedekah menurut Ibn Taimiyah adalah zakat yang dikenakan atas harta kekayaan muslim tertentu. Hal ini termasuk juga zakat hasil panen, yaitu sepersepuluh atau separuh dari sepersepuluh yang dipungut dari hasil panen biji-bijian atau buah-buahan; juga zakat atas binatang ternak, seperti onta, domba dan sapi; zakat atas barang

dagangan dan zakat atas dua logam mulia, yaitu pada perak dan emas.

Menurut Al-Jurjani, Pengertian Sedekah ialah segala pemberian yang dengan kita mengharapkan pahala dari Allah SWT. Pemberian yang dimaksud dapat diartikan secara luas, baik itu pemberian yang berupa harta maupun pemberian yang berupa perbuatan atau sikap baik. Jika demikian halnya, maka membayar zakat dan bersedekah (harta) pun bisa dimasukkan dalam pengertian sedekah di atas.¹⁶

Sedekah bersifat sukarela dan tidak terikat pada syarat-syarat tertentu dalam pengeluarnya baik mengenai jumlah, waktu, dan kadarnya. Sedekah merupakan pemberian sukarela yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, terutama kepada orang-orang miskin setiap kesempatan terbuka yang tidak ditentukan jenis, jumlah maupun waktunya.¹⁵ Sedekah tidak terbatas pada pemberian yang bersifat material saja tetapi juga dapat berupa jasa yang bermanfaat bagi orang lain. Bahkan senyuman yang dilakukan dengan ikhlas untuk menyenangkan orang lain termasuk kategori sedekah.

a..Macam – macam Sedekah

Sedekah tidak hanya satu macam saja. Menurut kaedah yang umum, tiap-tiap kebajikan adalah sedekah diantaranya :

- a. Berlaku adil antara dua orang.
- b. Menolong orang menaiki kendaraannya dan menaikkan barang-barangnya.
- c. Menghilangkan kotoran dari jalan raya.
- d. Ucapan yang baik.
- e. Tiap-tiap langkah untuk pergi shalat adalah sedekah.

¹⁶ Artikel Perbedaan Dan Pengertian Zakat, Infaq, Shodaqoh

f. Membaca takbir, tasbih, dan tahmid adalah sedekah.

g. Memberikan bantu orang yang kekurangan.¹⁷

1. Tujuan Infaq dan Shadaqah

Hendaklah infaq dan shadaqah itu dilakukan dengan semata-mata mengharapkan keridhaan Allah SWT dan kecintaannya untuk memperoleh pahala dari-Nya serta ridha-Nya. Adapun realisasinya adalah sebagai berikut:

- 1 Merealisasikan (mewujudkan) asas tolong-menolong atau yang sejenisnya (solidaritas sosial).
- 2 Dengan adanya asas tolong-menolong akan mewujudkan kesatuan umat (tolong-menolong merupakan perekat umat sehingga tidak terpecah-pecah).
- 3 Agar manusia menyadari tanggung jawabnya, baik terhadap dirinya sendiri, keluarganya, memperhatikan kesejahteraan sosial serta mendinamisir perekonomiannya.
- 4 Untuk mengurangi beban baitul mal dalam kehidupan orang-orang yang kurang mampu serta membantu negara untuk memberantas kemiskinan atau mensejahterakan masyarakat.
- 5 Hukum zakat juga dijelaskan dalam Undang-Undang terbaru Nomor 23 tahun 2011 tentang zakat, infaq dan sedekah, yang berbunyi :
 - a) Pasal 1 ayat [2]

¹⁷ Tim Guru Indonesia, Joko Untoro, *Buku sedekah*, (Jakarta Selatan: Cet I, PT Wahyu Media, 2010).

“Zakat, infak dan sedekah adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syaria Islam, dan setiap warga Negara Indonesia yang beragama Islam dan mampu atau badan usaha yang dimiliki oleh seorang muslim berkewajiban menunaikan zakat. Jika ada muslim yang enggan mengeluarkan zakatnya, tetapi tidak mengingkari wajibnya zakat, maka dia berdosa dan dikenakan hukuman (*ta'zir*). Sanksi yang diterima muslim tersebut adalah diambil hartanya secara paksa tanpa melebihi batas kadar zakatnya, selagi muslim tersebut tidak menutupinya atau tidak tahu atau tidak mengingkarinya.”¹⁸

b) Pasal 2

“Pengelolaan zakat, infaq dan sedekah berasaskan:

- (1) Syariat Islam;
- (2) Amanah;
- (3) Kemanfaatan;
- (4) Keadilan;
- (5) Kepastian hukum;
- (6) Terintegrasi; dan
- (7) Akuntabilitas

“Sanksi dari orang yang tidak mau atau enggan mengeluarkan zakat di dunia adalah harta bendanya akan hancur, dan jika keengganan ini memasal, Allah SWT akan menurunkan berbagai adzab, seperti musim

¹⁸ Usman Kolip, Elly M. Sertiadi, *zakat infaq sedekah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011).

kemarau yang panjang, sedangkan di akhirat kelak harta benda yang disimpan dan ditumpuk tanpa dikeluarkan zakatnya, akan berubah menjadi adzab bagi pemiliknya”.¹⁹

Dari segala pandangan yang ada mengenai zakat, infak dan sedekah, telah tegas bahwahunya bagi muslim yang mampu adalah wajib. Keberadaan sanksi atau adzab di dunia maupun di akhirat kelak juga mengancam bagi siapa saja yang enggan mengeluarkan hartanya untuk orang yang kurang mampu.

Shadaqah hukumnya sunah dengan dalil ayat Al-Qur'an dan hadits, yaitu mustahab (dianjurkan) menyerahkan dengan cara dirahasiakan, boleh diumumkan asal tidak disertai dengan riya' atau yang sejenisnya yang akan merusak nilai shadaqah. Satu-satunya boleh.

c. Sifat – Sifat Sedekah

Menurut ulama sedekah pada dasarnya terbagi atas 2 bagian yaitu :

- 1) Sedekah yang memiliki sifat wajib terbatas ,dalam hal ini terbatas jenis ,jumlah ,kadar harta benda yang harus dikeluarkan ,dalam hal ini adalah zakat.
- 2) Sedekah yang memiliki sifat wajib tidak terbatas ,yaitu sedekah yang dituntut untuk kepentingan umum. Untuk jenis ini sedekah diartikan sebagai kewajiban bersedekah sesudah kewajiban zakat ,karena situasi/kondisi masyarakat ,menuntutnya untuk kepentingan umum sangat mendesak ,seperti ada bencana banjir ,gunung meletus ,peperangan untuk mempertahankan agama dan negara.

d. Membuat Sedekah Berkembang Pesat

¹⁹ Didin Hafidhuddin, *Sanksi yang tidak Sedekah* , (Surabaya: Pustaka Elba, 2019), h. 100

Ulama berkata,ada tujuh perkara yang membuat sedekah seseorang berkembang pesat dan tumbuh besar menjulang tinggi, yaitu:

- 1.Mengeluarkannya dari hasil yang suci dan halal. Allah berfirman: “ Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik - baik”.
- 2.Memberikannya kepada yang membutuhkan saat kita sangat memerlukan dan sedikit memilikinya.
- 3.Menyegerakannya karena takut terlambat.4.Memberikan harta terbaik kita.
- 5.Memberikannya secara diam – diam karena takut riya.
- 6.Tidak pernah menyebut-nyebut, karena hal itu membatalkan pahala sedekah.
- 7.Tidak menyakiti orang yang diberi sedekah.²⁰

d. Sasaran Pemanfaatan Dana Infak Dan Sedekah

Sasaran pemanfaatan dana infak dan sedekah secara umum dilakukan yaitu :

1. Pada prinsipnya sasaran penerimaan dana infak dan sedekah itu sama yaitu dengan memberikan kepada golongan delapan asnaf (Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Ar – Raqib, Al – Gharimin, Sabilillah, dan Ibnu Sabil)²¹

²⁰ Syaikh Dr. Abdul Malik Al-Qasim, *Sedekah Tak Kenal Lelah*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2015), h. 118-119

²¹ Elly M. Sertiadi, *Fakir, Miskin, Amil, Muallaf*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011).

2. Sasaran pemanfaatan bisa dalam bentuk kemanusiaan yaitu dengan memberikan sumbangan kepada orang yang membutuhkan seperti orang yang terkena bencana kebakaran, banjir, dan lain – lain.
3. Pemanfaatannya dalam bentuk dana pendidikan yaitu dengan memberikan sumbangan dana pendidikan kepada anak – anak yang kurang mampu agar dapat bersekolah.
4. Pemanfaatannya dalam bentuk kesehatan yaitu memberikan pengobatan gratis kepada masyarakat yang kurang mampu.
5. Pemanfaatannya dalam bentuk pengembangan ekonomi yaitu dengan memberikan bantuan dana kepada masyarakat yang kurang mampu untuk dijadikan sebagai modal usaha.

e. Manfaat Infak dan Sedekah

Manfaat infak dan sedekah yaitu :

1. Ikut meringankan beban orang lain yang kesusahan.
2. Dapat membangun sarana ibadah, pendidikan, kesehatan dan sosial lainnya.
3. Mendekatkan diri kepada Allah swt, karena infak/ sedekah merupakan bukti ketakwaan kita kepada Allah swt.
4. Melatih kepedulian sosial bagi pemberi infak dan sedekah.
5. Dapat menambah sumber dana untuk dakwah Islam.
6. Mencegah datangnya bala (kesulitan).
7. Memelihara harta dari hal-hal yang tidak diinginkan.

8. Mengharapkan keberkahan harta yang dimiliki.

Hikmah Infak dan Sedekah

Infak dan sedekah mempunyai hikmah yang cukup besar, baik bagi orang yang mengeluarkannya maupun orang yang menerima. Di antaranya sebagai berikut:²²

a. Melipatgandakan Rezeki

Infak dan sedekah tidak mengurangi harta, tetapi malah sebaliknya, sedekah akan melipatgandakan rezeki sepuluh kali sebagaimana dalam QS al-An'am :160 "Barang siapa berbuat kebaikan mendapatkan sepuluh kali lipat amalnya". Allah mempunyai cara tersendiri untuk membalas amal kebaikan yang dilakukan hambanya. Allah akan membalas setiap harta yang di nafkahkan di jalan-Nya sebanyak tujuh ratus kali lipat.

b. Mengikis Sifat Bakhil

Salah satu sifat tercelah yang biasa melekat pada diri manusia adalah bakhil atau kikir. Infak dan sedekah dapat mengikis sifat tersebut. Melalui infak dan sedekah islam mengajarkan umatnya agar memiliki kepekaan dan kepedulian sosial.²³

²² Surahmad, Winarko, *Pengantar Penelitian Dasar Metode Teknik*, edisi 8 (Bandung: Transito, 1989).

²³ Syaikh Dr. Abdul Malik Al-Qasim, *Sedekah Tak Kenal Lelah*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2015), h. 118-119

c. Membersihkan Harta

Manusia tidak luput dari kesalahan. Mungkin saja tanpa di sadari dalam hartakita tercampur dengan sesuatu yang haram atau syubhat. Hal ini harus segera dibersihkan, di antaranya dengan berinfak dan bersedekah ini akan membersihkan harta kita yang mungkin di peroleh dari jalan yang tidak halal.

d. Menolak Musibah

“Musibah tidak mengiringi sedekah”, demikian pesan Rasulullah dalam hadisnya. Oleh karena itu hendaknya kita selalu bersedekah sebesar apapun harta yang kita sedekahkan. Allah yang menetapkan takdir musibah, kecuali Dia pula yang mengangkatnya.

e. Membantu *Mustadh'afin* Memenuhi Kebutuhan Yang Mendesak

Jika waktu zakat bersifat periodik (haul), maka infak dan sedekah bersifat insidental. Artinya, kapan saja dan di mana saja orang bisa berinfak dan bersedekah. Hal ini dapat membantu kaum lemah untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak lewat pemberian infak dan sedekah.

Seseorang yang ingin berbuat kebaikan dengan bersedekah, hendaklah melakukannya dengan wajah dan hati yang ikhlas. Jangan sekali-kali menyertai pemberiannya dengan sikap atau ucapan yang menyakitkan hati si penerima sedekahnya itu. Atau dengan

mengungkit-ungkitnya setiap ada kesempatan di depan umum. Alih-alih mendapatkan pahala dari sedekahnya.²⁴

a). Dasar Hukum Infaq

Syariah telah memberikan panduan kepada kita dalam berinfaq atau membelanjakan harta. Allah dalam banyak ayat dan Rasul SAW. dalam banyak hadis telah memerintahkan kita agar menginfaqkan (membelanjakan) harta yang kita miliki.

Kemudian Allah menjelaskan bagaimana tatacara membelanjakan harta. Allah Swt. berfirman tentang karakter 'Ibâdurrahmân: yang artinya “Orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak *isrâf* dan tidak (pula) *iqtâr* (kikir); adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.”(QS al-Furqan/25: 67). Selain itu Allah Swt. juga berfirman: Berikanlah kepada keluarga-keluarga dekat haknya, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kalian menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (QS al-Isra' /17: 26).²⁵

Ibn Abbas, Mujahid, Qatadah, Ibn al-Jurajj dan kebanyakan mufassir menafsirkan *isrâf* (foya-foya) sebagai tindakan membelanjakan harta di dalam kemaksiatan meski hanya sedikit. *Isrâf* itu disamakan dengan *tabdzîr* (boros). Menurut Ibn Abbas, Ibn Mas'ud dan jumbuh mafassirin, *tabdzîr* adalah menginfaqkan harta tidak pada tempatnya. Ibn al-Jauzi dalam *Zâd al-Masîr* mengatakan, Mujahid berkata, “Andai seseorang menginfaqkan seluruh hartanya di dalam kebenaran, ia tidak berlaku *tabdzîr*. Sebaliknya, andai ia menginfaqkan satu

²⁴ Abd Al-Rahman Al-Jazairi, *Al-Fiqh 'Ala Al-Madzahib Al-'Arba'ah*, (Bairut: Dar Al-Kutub Al- Ilmiah, 2003), Juz. II, h . 140.

²⁵ Ibnu Katsir. *Tafsir al Qur'an Al Azhim Juz II*. (Darul Ma'rifah. Beirut. Cetakan III) h. 52.

mud saja di luar kebenaran, maka ia telah berlaku *tabdzîr*.”⁹ Dengan demikian menginfaqkan untuk pembangunan masjid dalam pembangunannya mekanismenya tidak diperbolehkan bervoya-foya, mengutip ungkapan an-Nihâs, menyatakan, “Siapa saja yang membelanjakan harta di luar ketaatan kepada Allah maka itu adalah *isrâf*; siapa yang menahan dari infaq di dalam ketaatan kepada Allah maka itu adalah *iqtâr* (kikir); dan siapa saja yang membelanjakan harta di dalam ketaatan kepada Allah maka itulah infaq yang al-qawâm.”.

Jadi, yang dilarang adalah *isrâf* dan *tabdzîr*, yaitu infaq dalam kemaksiatan atau infaq yang haram. Infaq yang diperintahkan adalah infaq yang qawâm, yaitu infaq pada tempatnya; infaq yang sesuai dengan ketentuan syariah dalam rangka ketaatan kepada Allah; alias infaq yang halal. Infaq yang demikian terdiri dari infaq wajib, infaq sunnah dan infaq mubah. Infaq wajib dapat dibagi: 11 salah satunya adalah yang pertama, infaq atas diri sendiri, keluarga dan orang-orang yang nafkahnya menjadi tanggungan. Kedua, zakat.

Ketiga, infaq di dalam jihad. Infaq sunnah merupakan infaq dalam rangka hubungan kekerabatan, membantu teman, memberi makan orang yang lapar, dan semua bentuk sedekah lainnya. Sedekah adalah semua bentuk infaq dalam rangka atau dengan niat ber-taqarrub kepada Allah, yakni semata-mata mengharap pahala dari Allah Swt. Adapun infaq mubah adalah semua infaq halal yang di dalamnya tidak terdapat maksud mendekatkan diri kepada Allah.

Kemudian dalam ayat lain juga di sebutkan tentang dasar hukum infaq yang artinya sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْحَكْظِيمِينَ الْعَيْطَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ مُجِيبُ

الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya:

“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS Ali Imran/03 : 134)²⁶

Berdasarkan firman Allah di atas bahwa Infaq tidak mengenal nishab seperti zakat. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, apakah ia disaat lapang maupun sempit. Jika zakat harus diberikan pada mustahik tertentu (8 asnaf) maka infaq boleh diberikan kepada siapapun juga, misalkan untuk kedua orang tua, anak yatim, anak asuh dan sebagainya. Dalam Al Quran dijelaskan sebagai berikut (QS. Al Baqarah/02 : 215)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Terjemahnya:

“mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: "Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan." dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.”²⁷

Berdasarkan hukumnya infaq dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu Infaq wajib dan sunnah. Infaq wajib diantaranya zakat, kafarat, nadzar, dan lain- lain.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2010).h.10

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung; CV. Penerbit Diponegoro, 2010).

Sedang Infaq sunnah diantaranya, seperti infaq kepada fakir miskin, sesama muslim, infaq bencana alam, infaq kemanusiaan, dan lain-lain.

Perintah untuk beramal shaleh tidak hanya berupa infaq, dalam ajaran Islam juga dikenal dengan istilah Shadaqah. Shadaqah berasal dari kata shadaqah yang berarti benar. Orang yang suka bershadaqah merupakan wujud dari bentuk kebenaran keimanannya kepada sang Khaliq. Menurut terminologi syariat, pengertian shadaqah sama dengan pengertian infaq, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, shadaqah memiliki arti lebih luas, menyangkut hal yang bersifat non materiil. Adapun shadaqah maknanya lebih luas dari zakat dan infaq. Shadaqah dapat bermakna infaq, zakat dan kebaikan non materi.

Shadaqah adalah ungkapan kejujuran iman seseorang. Oleh karena itu, Allah SWT menggabungkan antara orang yang memberi harta di jalan Allah dengan orang yang membenarkan adanya pahala yang terbaik. Antara yang bakhil dengan orang yang mendustakan.

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ﴿١﴾ وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٢﴾ فَسَنِيَرُهُمُ لِلْيُسْرَىٰ ﴿٣﴾ وَأَمَّا مَنْ خَلَّ وَأَسْتَعْنَىٰ ﴿٤﴾ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٥﴾ فَسَنِيَرُهُمُ لِلْعُسْرَىٰ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (syurga), Maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah. dan Adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,serta mendustakan pahala terbaik, Maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.”²⁸

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010).

Asma' binti Abi Bakr, Rasulullah Saw bersabda padaku, "Janganlah engkau menyimpan harta (tanpa mensedekahkannya). Jika tidak, maka Allah akan menahan rizki untukmu." Dalam riwayat lain disebutkan, "Infaqkanlah hartamu. Janganlah engkau menghitung-hitungnya (menyimpan tanpa mau menshadaqahkan). Jika tidak, maka Allah akan menghilangkan barokah rizki tersebut. Janganlah menghalangi anugerah Allah untukmu. Jika tidak maka harta yang engkau miliki akan habis dan tidak akan barokah.

a. Rukun dan Syarat Infaq

Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa dalam satu perbuatan hukum terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi agar perbuatan tersebut bisa dikatakan sah. Begitu pula dengan infaq unsur-unsur tersebut harus dipenuhi. Unsur-unsur tersebut yaitu disebut rukun, yang mana infaq dapat dikatakan sah apabila terpenuhi rukun-rukunnya, dan masing-masing rukun tersebut memerlukan syarat yang harus terpenuhi juga. Dalam infaq yaitu memiliki 4 (empat) rukun.²⁹

1. Penginfaq

Maksudnya yaitu orang yang berinfaq, penginfaq tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Penginfaq memiliki apa yang diinfaqkan.
- b. Penginfaq bukan orang yang dibatasi haknya karena suatu alasan.
- c. Penginfaq itu oarang dewasa, bukan anak yang kurang kemampuannya.
- d. Penginfaq itu tidak dipaksa, sebab infaq itu akad yang mensyaratkan

²⁹ Abd Al-Rahman Al-Jazairi, *Al-Fiqh 'Ala Al-Madzahib Al-'Arba'ah*, (Bairut: Dar Al-Kutub Al- Ilmiah, 2003), Juz. II, h . 140.

keridhaan dalam keabsahannya.

2. Orang yang diberi infaq

Maksudnya orang yang diberi infaq oleh penginfaq, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Benar-benar ada waktu diberi infaq. Bila benar-benar tidak ada, atau diperkirakan adanya, misalnya dalam bentuk janin maka infaq tidak ada.
- b) Dewasa atau baligh maksudnya apabila orang yang diberi infaq itu ada di waktu pemberian infaq, akan tetapi ia masih kecil atau gila, maka infaq itu diambil oleh walinya, pemeliharaannya, atau orang yang mendidiknya, sekalipun dia orang asing.

3. Sesuatu yang diinfaqkan

Maksudnya orang yang diberi infaq oleh penginfaq, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Benar-benar ada.
 - b) Harta yang bernilai.
 - c) Dapat dimiliki zatnya, yakni bahwa yang diinfaqkan adalah apa yang biasanya dimiliki, diterima peredarannya, dan pemilikannya dapat berpindah tangan. Maka tidak sah menginfaqkan air di sungai, ikan di laut, burung di udara.
 - c) Tidak berhubungan dengan tempat milik penginfaq, seperti menginfaqkan tanaman, pohon atau bangunan tanpa tanahnya. Akan tetapi yang diinfaqkan itu wajib dipisahkan dan diserahkan kepada yang diberi infaq sehingga menjadi milik baginya.
4. Ijab dan Qabul, Infaq itu sah melalui ijab dan qabul, bagaimana pun bentuk ijab qabul yang ditunjukkan oleh pemberian harta tanpa imbalan. Misalnya penginfaq berkata: Aku infaqkan kepadamu; aku berikan kepadamu; atau yang serupa itu; sedang yang lain berkata: Ya aku terima. Imam Malik dan

Asy-Syafi'i berpendapat dipegangnya qabul di dalam infaq. Orang-orang Hanafi berpendapat bahwa ijab saja sudah cukup, dan itulah yang paling shahih.³⁰

Sedangkan orang-orang Hambali berpendapat: Infaq itu sah dengan pemberian yang menunjukkan kepadanya; karena Nabi SAW. Diberi dan memberikan hadiah. Begitu pula dilakukan para sahabat. Serta tidak dinukil dari mereka bahwa mereka mensyaratkan ijab qabul, dan yang serupa itu.

B. Hikmah dan Manfaat Infaq dan Shadaqah

Infak dan sedekah adalah ibadah dalam bidang harta yang mengandung hikmah dan manfaat yang begitu besar dan mulia, baik yang berkaitan dengan pemberi (muzki) dan penerimanya (mustahik) harta yang dikeluarkan maupun bagi masyarakat keseluruhan.

a. Hikmah dan manfaat tersebut antara lain :

1. Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT, bersyukur nikmat-Nya, menumbuhkan akhlak mulia dengan rasa kemanusiaan yang tinggi, menghilangkan sifat kikir, rakus dan materialistis, menumbuhkan ketenangan hidup, sekaligus membersihkan dan mengembangkan harta yang dimiliki.³¹
2. Karena harta merupakan hak *mustahik*, maka zakat berfungsi untuk menolong, membantu dan membina mereka, terutama fakir miskin, ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak, dapat beribadah kepada Allah SWT, terhindar dari bahaya kekufuran, sekaligus menghilangkan sifat iri, dengki dan hasud yang mungkin timbul dari kalangan mereka, ketika mereka melihat orang kaya yang memiliki harta cukup banyak.
3. Sebagai pilar amal bersama (*jama'i*) antara orang-orang kaya yang berkecukupan

³⁰ Gus Arifin, Zakat Sedekah Infak, Media Komputindo, Jakarta, 2011.

³¹ Soehartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. 6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

hidupnya dan para mujahid yang seluruh waktunya digunakan untuk berjihad di jalan Allah SWT, yang karena kesibukan tersebut, ia tidak memiliki waktu dan kesempatan untuk berusaha danberikhtiar bagi kepentingan nafkah diri dan keluarganya.

4. Sebagai salah satu sumber dana bagi pembangunan sarana maupun prasarana yang harus dimiliki umat Islam, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, sosial maupun ekonomi, sekaligus sarana pengembangan kualitas sumber daya manusia muslim.

5. Untuk memasyarakatkan etika bisnis yang benar, sebab zakat, infak dan sedekah itulah yang membersihkan harta yang kotor, akan tetapi mengeluarkan bagian hak orang lain dari harta kita yang kita usahakan dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan Allah SWT.

7. Dari sisi pembangunan kesejahteraan umat, zakat, infak dan sedekah merupakan salah satu instrumen pemerataan pendapatan. Ketika zakat dikelola dengan baik, dimungkinkan membangun pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan, *economic with equity*.

8. Dorongan ajaran Islam yang begitu kuat kepada orang-orang yang beriman untuk berzakat, berinfak dan bersedekah menunjukkan bahwa ajaran Islam mendorong umatnya untuk mampu bekerja dan berusaha sehingga memiliki harta kekayaan yang di samping dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya, juga berlomba-lomba menjadi muzakki.³²

C. Golongan Yang Berhak Menerima Infaq dan Shadaqah

Adapun golongan yang berhak menerima infaq dan shadaqah adalah sebagai berikut:

1. Fakir, orang yang tidak mempunyai mata pencaharian atau mempunyai mata pencaharian, tetapi penghasilannya tidak mencapai separuh dari yang dibutuhkan.
2. Miskin, orang yang mempunyai mata pencaharian dan penghasilannya mencapai

³² Sanusi, Muhammad, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009).

separuh atau lebih dari yang dibutuhkan, namun belum mencukupinya.

3. Amil, orang yang bertugas mengelola zakat. Baik masjid, yayasan, atau instansi yang mempunyai wewenang.
4. Hamba sahaya Ibid, orang yang tidak merdeka dalam artian masih hak majikannya, hamba sahaya ini terjadi hanya pada zaman Nabi.
5. Orang yang mempunyai hutang adalah seseorang yang terjatuh dalam hutang, baik ia bangkrut dalam perdagangan atau mempunyai hutang karma untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
6. Muallaf adalah orang yang baru beberapa saat masuk agama Islam atau orang yang diharapkan masuk Islam
7. Fi Sabilillah, orang yang sedang berjuang untuk menegakkan agama Allah.
8. Ibnu Sabil, orang yang sedang safar (perjalanan), sedang bekalnya tidak cukup selama dalam perjalanan.
9. Pembangunan Kepentingan Umum adalah sebuah pembangunan yang digunakan untuk kepentingan umum, baik untuk pembangunan masjid, sekolah, rumah sakit dan lain sebagainya.

Manfaat Infaq

Menyalurkan Infaq terdapat beberapa manfaat yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Sarana Pembersih Jiwa

Sebagaimana arti bahasa dari zakat adalah suci, maka seseorang yang berzakat, pada hakekatnya merupakan bukti terhadap dunianya dari upayanya untuk mensucikan diri; mensucikan diri dari sifat kikir, tamak dan dari kecintaan yang sangat terhadap dunianya, juga mensucikan hartanya dari hak-hak orang lain.³³

2. Realisasi Kepedulian Sosial

³³ Tim Penyusun *Ensiklopedia Islam*, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1997.

Salah satu esensial dalam Islam yang ditekankan untuk ditegakkan adalah hidupnya suasana *takaful dan tadhomun* (rasa sepenanggungan) dan hal tersebut akan bisa direalisasikan dengan infaq. Jika shalat berfungsi Pembina ke khusu'an terhadap Allah, maka infaq berfungsi sebagai Pembina kelembutan hati seseorang terhadap sesama.

3. Sarana Pembersih Jiwa

Sebagaimana arti bahasa dari zakat adalah suci, maka seseorang yang berzakat, pada hakekatnya merupakan bukti terhadap dunianya dari upayanya untuk mensucikan diri; mensucikan diri dari sifat kikir, tamak dan dari kecintaan yang sangat terhadap dunianya.³⁴

4. Realisasi Kepedulian Sosial

Salah satu esensial dalam Islam yang ditekankan untuk ditegakkan adalah hidupnya suasana *takaful dan tadhomun* (rasa sepenanggungan) dan hal tersebut akan bisa direalisasikan dengan infaq. Jika shalat berfungsi Pembina ke khusu'an terhadap Allah, maka infaq berfungsi sebagai Pembina kelembutan hati seseorang terhadap sesama

5. Sarana Untuk Meraih Pertolongan Sosial

Allah SWT hanya akan memberikan pertolongan kepada hambaNya, manakala hambanya-Nya mematuhi ajarannya dan diantara ajaran Allah yang harus ditaati adalah menunaikan infaq.

6. Ungkapan Rasa Syukur Kepada Allah

³⁴Zulkifli, Panduan *Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*, Yogyakarta: Kalimedia(UIN Riau Pekanbaru, 2020).

Menunaikan infaq merupakan ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada kita.

a. Perbedaan Zakat, Shadaqah, dan Infaq

1. Pengertian Zakat

Secara bahasa zakat bermakna penyucian, barakah, berkembang, bertambah. Dalam pengertian terminologi syariah, zakat adalah ibadah kepada Allah dalam bentuk memberikan harta zakat yang diwajibkan kepada yang berhak menurut syariah. Sedangkan Zakat dalam fiqh sunnah adalah nama atau sebutan dari sesuatu hak. Allah SWT yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin.³⁵

2. Pengertian Shadaqah

Secara etimologis sadaqah berasal dari bahasa Arab yang diambil (musytaq) dari akar kata (benar). Karena sadaqah menjadi tanda atau dalil atas kebenaran yang mengeluarkan sadaqah atas keimanannya. Secara syariah, sadaqah berarti beribadah kepada Allah dengan cara menafkahkan (infaq) sebagian hartanya yang di luar kewajiban syariah. Kata sadaqah, dalam bahasa Arab, terkadang bermakna zakat wajib.

3. Pengertian Infaq

Secara lughawi (etimologis) infaq berasal dari akar kata n-f-q. yang berarti membelanjakan harta. Dalam istilah fiqh infaq (infaq) adalah mengeluarkan atau membelanjakan harta yang baik untuk perkara ibadah (mendapat pahala) atau perkara yang di bolehkan. Dari pengertian di atas, maka menafkahi anak istri termasuk daripada infaq.

C. Kerangka Konseptual

³⁵ Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah* 3, (Bandung: Al-ma'arif, 2010)h. 5.

1. Eksistensi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), eksistensi ialah hal berada; keberadaan.³⁶ Eksistensi berasal dari kata latin yaitu *existere* yang memiliki arti muncul, ada, timbul dan berada. Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan actual. *Existere* disusun dari kata *ex* yang artinya keluar dari *sister* yang artinya tampil atau muncul. Konsep ini menekankan sesuatu itu ada. Seorang ahli filsafat atau filsuf bernama Karl Jaspers memaknai eksistensi sebagai pemikiran manusia yang memanfaatkan dan mengatasi seluruh pengetahuan objektif. Berdasarkan pemikiran tersebut, manusia dapat menjadi dirinya sendiri dan menunjukkan bahwa dirinya adalah makhluk eksistensi. Selain itu Jaspers juga menjelaskan tentang penerangan eksistensi yang dikemukakannya yaitu:

1. Eksistensi selalu memiliki hubungan dengan transedensi. merupakan filsafat
2. Eksistensi merupakan filsafat yang menghayati dan menghidup kebenaran.
3. Eksistensi seorang manusia dapat dibuktikan oleh cara berpikir dan tindakanya

Karl Jaspers menerangkan hal-hal tersebut dengan tujuan supaya semua orang paham dan sadar bahwa setiap orang memiliki keunikan yang berbeda satu dengan yang lainnya. Sebab, eksistensi merupakan sesuatu yang sifatnya individual sehingga bisa ditentukan oleh masing-masing individu. Dengan demikian, menurut Bapak Gerakan Eksistensialis Kierkegaard, menegaskan bahwa pertama-tama penting bagi keadaan manusia yakni keadaannya sendiri atau eksistensinya sendiri. Ia menegaskan bahwa eksistensi bukanlah 'ada' yang statis. Melainkan 'ada' yang 'menjadi'. Dalam arti terjadi perpindahan dari 'kemungkinan' ke 'kenyataan'. Apa yang semula berada sebagai kemungkinan berubah menjadi kenyataan. Gerak ini adalah perpindahan yang bebas, yang terjadi dalam kebebasan dan keluar dari kebiasaan. Ini terjadi karena manusia

³⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.3, cet.2 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 288.

mempunyai kebebasan memilih. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas, ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, eksistensi adalah kesempurnaan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa eksistensi adalah orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Inilah yang disebut aktualisasi diri atau lebih tepatnya Eksistensi diri. Dengan demikian, eksistensi manusia adalah suatu eksistensi yang dipilih dalam kebebasan. Bereksistensi berarti muncul dalam suatu perbedaan, yang harus dilakukan tiap orang bagi dirinya sendiri.³⁷

Pengertian eksistensi adalah keadaan yang hidup atau menjadi nyata. Terdapat pandangan yang berbeda-beda dari beberapa orang filsuf tentang arti dari kata eksistensi, di antaranya adalah:

- a) Plato berpendapat bahwa esensi lebih nyata daripada kalau berpartisipasi dalam materi dan bila mengasimilasikan eksistensi pada esensi maka materi akan bersosialisasi dengan bukan ada.
- b) Aristoteles menegosiasikan eksistensi dengan materi yang berforma yaitu substansi, sambil menegosiasikan esensi dengan format dan menggunakan unsur definisi yang benar.

2. Infaq

Menurut Ibn Faris Ibn Zakariyah, kata infaq secara bahasa mempunyai dua makna pokok, yakni yang pertama adalah terputusnya sesuatu atau hilangnya sesuatu, dan yang kedua adalah tersembunyinya sesuatu atau samarnya sesuatu. Dengan demikian maka makna yang relevan dengan pengertian di sini adalah makna yang pertama. Karena pada penelitian dalam skripsi ini ialah membahas tentang amaliah infaq, yaitu mendermakan atau memberi kepada sesama. Adapun alasan penulis untuk permaknaan pertama adalah, seseorang yang menafkahkan hartanya

³⁷ Bayu Saparuloh, *Makna eksistensi bagi bikers*, Jurnal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian, jurnal komunikasi volume. 2 No. 1 April 2016.

secara lahiriyah akan hilang di sisinya, dan tidak ada lagi hubungan antara harta dengan pemiliknya.³⁸

a. Macam-macam Infaq

Infaq secara hukum terbagi menjadi empat macam antara lain sebagai berikut:

1. InfaqMubah

2. Infaq Wajib

- a. Menafkahi istri yang ditalak dan masih dalam keadaan iddah
- b. Membayar mahar (maskawin)
- c. Menafkahi istri
- d. Menafkahi anak dan keluarga

3. Infaq Haram

Mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah SWT,yaitu:

- a. Infaqnya orang kafir untuk menghalangi syiar Islam.
- b. Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam Jahannamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan.
- c. Infaq-nya orang Islam kepada fakir miskin tapi tidak karena Allah.

4. Infaq Sunnah

Yaitu mengeluarkan harta dengan niat shadaqah. Infaq tipe ini yaitu ada 2 (dua) macam sebagai berikut:

- a. Infaq untuk jihad
- b. Infaq kepada yang membutuhkan.

5. Manfaat Infaq

- a. Sarana pembersih jiwa, sebagaimana arti bahasa dari zakat adalah suci, maka seseorang yang berzakat, pada hakekatnya merupakan bukti terhadap

³⁸Ibn Faris Bin Zakariyah, "Mu'jam Maqayis al-Lughah", Mesir:Mustafa al-Baby al-HalabiyWaAwladuh, (2000), vol 5,h.454.

dunianya dari upayanya untuk mensucikan diri, mensucikan diri dari sifat kiir, tamak dan dari kecintaan yang sangat terhadap dunianya, juga mensucikan hartanya dari hak-hak orang lain.³⁹

- b. Realisasi kepeduliansosial, salah satu esensial dalam islam yang ditekankan untuk ditegakkan adalah hidupnya suasana *takaful dan tadhomum* (rasa sepenanggungan) dan hal tersebut akan bisa direalisasikan dengan infaq. Jika shalat berfungsi membina kekhusu'an terhadap Allah SWT, maka infaq berfungsi sebagai Pembina kelembutan hati seseorang terhadap sesame.
- c. Sarana untuk meraih pertolongan social. Allah SWT hanya akan memberikan pertolongan kepada hambaNya, manakala hambanya-Nya mematuhi ajarannya dan diantara ajaran Allah SWT yang harus ditaati adalah menunaikan infaq.
- d. Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Menunaikan infaq merupakan ungkapan syukur atas nikmat yang dberikan Allah SWT kepada kita.
- e. Salah satu aksiomatika dalam Islam. Infaq adalah salah satu rukun Islam yang diketahui oleh setiap muslim, sebagaimana mereka mengetahui shalat dan rukun-rukun Islam lainnya.
- f. Dengan demikian sebaik-baik umat adalah orang yang banyak manfaatnya (kebaikannya) kepada orang lain. Oleh karena itu, ciri manusia sosial menurut Islam ialah kepentingan pribadinya diletakkan dalam kerangka kesadaran akan kewajibannya sebagai makhluk sosial khususnya makhluk yang berhubungan dengan masyarakat sekitar. Kesetiakawanan dan cinta kasih inilah yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad SAW dan sahabat-sahabatnya. Inilah ajaran iman dan amal shalih yang diajarkan oleh Rasulullah SAW berupa akhlak rabbani. Karena dilihat dari pengertian infaq sendiri adalah pengeluaran sukalrela yang dilakukan seseorang. Allah SWT memberi

³⁹ Sanusi, Muhammad, *The Power of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009).

kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendakinya. Kita bisa melihat betapa seriusnya Islam memperhatikan masalah pembinaan ukhuwah ini didalam ajarannya, diantaranya adalah zakat, infaq shadaqah. Infaq mengajarkan kepada kita satu hal yang sangat esensial, yaitu bahwa Islam mengakui hak pribadi setiap anggota masyarakat, tetapi juga menetapkan bahwa didalam kepemilikan pribadi itu terdapat tanggungjawab sosial atau dalam kata lain bahwa islam dengan ajarannya sangat menjaga keseimbangannya antara maslahat pribadi dan maslahat sosial.⁴⁰

3. Sedekah

Sedekah adalah pemberian sesuatu dari seseorang kepada orang lain karena ingin mendapatkan pahala dari Allah. (Kitab at-Ta'riat, Syaikh Ali bin Muhammad al-Jurjani-Bab Şad) atau segala bentuk pembelanjaan di jalan Allah. Sementara Muhammad Abdurrauf al-Munawi mendefinisikan sedekah: suatu perbuatan yang akan tampak dengannya kebenaran iman (seseorang) terhadap yang ghaib dari sudut pandang bahwa rezeki itu sesuatu yang ghaib. Dikatakan juga (sedekah) itu ditunjukkan untuk sesuatu di mana manusia saling memaafkan dengan (sedekah) itu dari haknya.⁴¹

Rukun shadaqah dan syaratnya masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Orang yang memberi, syaratnya orang yang memiliki benda itu dan berhak untuk mentasharrufkan (memperedarkannya)
- b. Orang yang diberi, syaratnya berhak memiliki, dengan demikian tidak syah member kepada anak yang masih dalam kandungan ibunya atau memberi kepada binatang, karena keduanya tidak berhak memiliki sesuatu.

⁴⁰ Gus Arifin, *Zakat Sedekah Infak*, Media Komputindo, Jakarta, 2011.

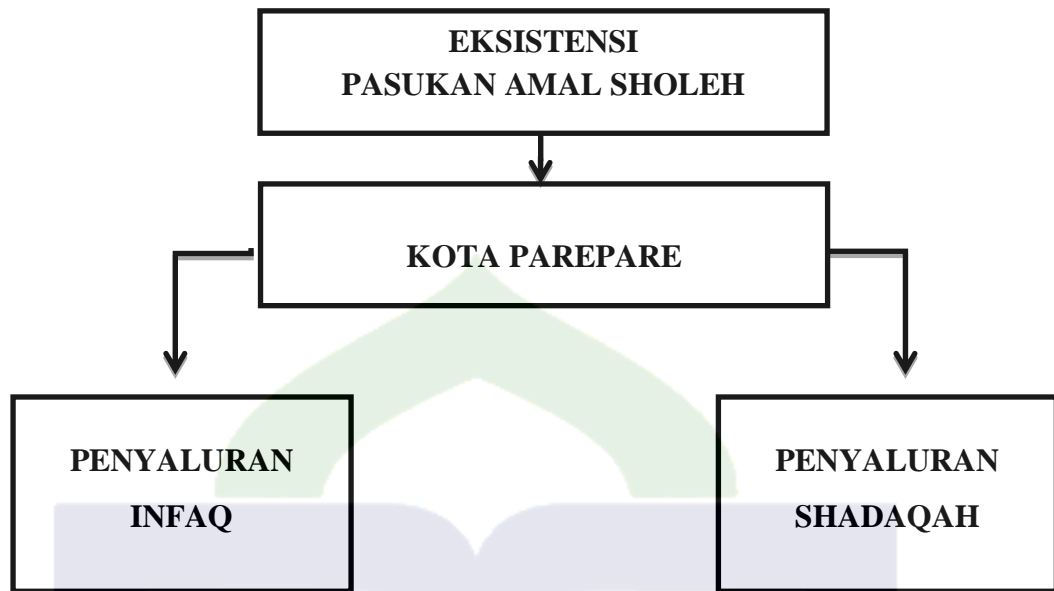
⁴¹Gus Arifin, *Zakat Sedekah Infak*, Media Komputindo, (Jakarta, 2011), h.189.

- c. Ijab dan qabul, ijab ialah pernyataan pemberian dari orang yang member sedangkan qabul ialah pernyataan penerimaan dari orang yang menerima pemberian.
- d. Barang yang diberikan, syaratnya barang yang dapat dijual.⁴²

D. Kerangka Pikir

Permasalahan pada penelitian dianalisis berdasarkan teori-teori terkait, untuk mencapai pemahaman dan pengambilan kesimpulan. Peneliti membutuhkan acuan struktural dalam mendukung analisis. Struktur tersebut berhubungan atau berkaitan dengan konsep, teori, maupun pembahasan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dan membentuk sebuah skema. Penelitian yang baik, membutuhkan sebuah struktur teori yang jelas sebagai bagian dari upaya menganalisis dan menemukan jawaban dari permasalahan yang ada, yang dapat diringkas dalam bentuk kerangka pikir. Ruang lingkup penelitian mencoba menjelaskan penyaluran infaq dan sedekah di Kota Parepare dalam mengembangkan aspek penyalurannya sesuai dengan kondisi Pasukan Amal Sholeh yang ada. Tiga faktor utama yang menjadi acuan peneliti adalah potensi penyaluran, bentuk penyaluran dan hambatan-hambatan pada penyaluran infaq dan sedekah. Pada tahapan akhir skema penelitian, peneliti mencoba memberikan penawaran skema pengembangan yang secara umum dapat digunakan oleh penyaluran infaq dan sedekah di Kota Parepare. Adapun skema tersebut digambarkan pada bagan kerangka pikir berikut.

⁴² Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq Dan Shdaqah* (Jakarta: Gema Insani), h. 197



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan tetap merujuk kepada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.⁴³

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan dalam suatu penelitian.⁴⁴ Sedangkan menurut Winarko Surahmad, metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini digunakan setelah penyelidikan serta dari situasi penyelidikan. Karena pengertian dari metode penyelidikan adalah pengertian yang luas, yang biasa perlu dijelaskan lebih eksplisit di dalam setiap penyelidikan⁴⁵ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dilakukan oleh subjek penelitian.

⁴³ Tim Penyusun, *Metode Penulisa Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

⁴⁴ Joko Subgya, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet.I: Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), h. 2

⁴⁵ Winarko Surahmad, *Pengantar Penelitian Dasar Metode Teknik*, edisi 8 (Bandung: Transito, 1989), h, 131.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi lapangan, studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan melakukan pengamatan secara mendalam tentang Penyaluran dana infaq dan shodaqoh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Parepare (Studi Kasus Pasukan Amal Sholeh, Kota Parepare).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor BMI CABANG PAREPARE yang terletak di Jl. Calakara No.3 Kel. Labukkang Kec Ujung Kota Parepare

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung sekitar 60 hari dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Mengingat jarak yang cukup jauh antara kampus dengan lokasi penelitian, sehingga data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada Penyaluran dana infaq dan shodaqoh dalam eksistensi Pasukan Amal Sholeh.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain pengambilan data diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

2. Sumber Data

Sumber data penulis untuk penelitian ini dibagi menjadi dua kategori:

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari informan dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Informan adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.⁴⁶

Penelitian ini yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data yaitu dari Bapak Ketua dan Staf PASKAS PAREPARE maupun yang berkaitan dengan objek.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi

⁴⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penulisan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 34.

pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari kepustakaan, internet, artikel berakitan dan lain-lain.⁴⁷

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, *literature*, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan penyaluran dana infaq dan shodaqoh dalam eksistensi Pasukan Amal Sholeh.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung terkait hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam metode ini, penulis mengadakan pertemuan langsung pada PASKAS PAREPARE, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah tanya jawab yang terjadi antara orang yang mencari informasi (pewawancara) dengan orang yang memberi informasi (narasumber) dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi.⁴⁸

Penulis mengadakan wawancara secara lisan dengan informan untuk mendapatkan informasi yang kongret terkait dengan permasalahan

⁴⁷Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan, (Pendekatan Praktis dan Apikatif)*, (Jakarta: Revika Aditama, 2008), h. 19.

⁴⁸Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran*, (Jakarta Selatan: Cet I, PT Wahyu Media, 2010), h. 245.

yang diteliti, dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka. Adapun teknik wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara semi terstruktur kepada ketua dan staf PASKAS PAREPARE maupun yang berkaitan dengan objek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data histori. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁴⁹

Adapun teknik dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencatat data-data seperti arsip-arsip, pengambilan gambar terkait pengelolaan Pasukan Amal Sholeh dan data terkait lainnya.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Kemudian terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-

⁴⁹Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Sorong, Jurusan Ekonomi Syariah, 2019), h. 10.

hal (data) lain yang digunakan untuk pengecekan dan perbandingan data berupa sumber, metode, peneliti dan teori.⁵⁰ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara dengan metode yang ada.⁵¹

Adapun pihak yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu ketua dan staf PASKAS PAREPARE maupun yang berkaitan dengan objek.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Dalam triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama yaitu dapat berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kemudian pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.⁵²

⁵⁰Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," (Banjarmasing : Ilmu Pendidikan 22, no. 1, 2016), h. 75.

⁵¹Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," (Surakarta: Teknologi Pendidikan 10, no. 1, 2010), h. 56.

⁵²Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," (Teknologi Pendidikan 10, No. 1, 2010), h. 57.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang lengkap dan valid, Dokumentasi bertujuan untuk mengambil gambar yang terkait dengan penyaluran dana infaq dan shodaqoh dalam eksistensi Pasukan Amal Sholeh dalam masyarakat, Sedangkan Wawancara bertujuan untuk mengambil data-data yang ingin diteliti, baik dari Bapak ketua dan staf PASKAS PAREPARE maupun yang berkaitan dengan objek.

G. Teknik Analisis Data

Dalam kasus penelitian kualitatif, analisis data harus berjalan seiring dengan pengumpulan fakta di lapangan. Akibatnya, analisis data dapat dilakukan selama proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis berikut:

1. *Data Reduction* (Redukasi data)

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan meringkas apa yang dipelajari dengan memahami apa yang diungkapkan oleh responden yang berkaitan dengan penyaluran dana infaq dan shodaqoh dalam eksistensi Pasukan Amal Sholeh.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data merupakan salah satu dari tehnik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dilakukan dengan mengabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara Bapak ketua dan staf PASKAS PAREPARE maupun yang berkaitan dengan objek, yang kemudian peneliti menjelaskan secara tertulis berupa narasi tekstual. Di sana, semua fenomena yang dilakukan dapat dituliskan, data yang disajikan dapat diasosiasikan, ditarik kesimpulan, dan bermakna..

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018),h. 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dasar Pertimbangan dan Tujuan Berdirinya Pasukan Amal Sholeh di Parepare

Pasukan Amal Sholeh (PASKAS) ini dalam rangka untuk menyejahterakan orang-orang yang membutuhkan seperti pondok pesantren anak yatim, panti asuhan, penghafal Al-Qur'an Gerakan Infaq Beras pertama kali dirintis oleh Ustadz Luqmanulhakim pada tahun 2012 di Pontianak – Kalimantan Barat. Gerakan berawal saat Beliau melihat kondisi beras santri di salah satu pondok yatim dan penghafal Qur'an yang berkutu, kotor, pecah-pecah, dan seringkali kekurangan untuk memenuhi kebutuhan makan para santri disana.

Kemudian guru kami, Ustadz Luqman menjembatani orang-orang yang mampu dengan pondok-pondok Pesantren yang membutuhkan kebutuhan pokok tersebut yaitu beras hingga sekarang yang jumlahnya mencapai 60 pondok setiap bulan. Saat ini Gerakan Infaq Beras sudah tersebar di beberapa kota di Indonesia, salah satunya di Kota Parepare. Gerakan Infaq Beras Parepare berawal dari 805 kilo sampai seiring berjalannya waktu mencapai 7,2 ton. Jumlah Pondok yang ada di Parepare dan Kab Sidrap yang jadi mitra adalah 32 Pondok dengan 3.463 santri, dan beras yang telah tersalurkan adalah 7,2 Ton.⁵⁴

Pasukan Amal Sholeh menjadi jembatan amal sholeh dimana gerakan ini hanya untuk menjembatani antara OTA (Orang Tua Asuh) yang ingin berdonasi atau

⁵⁴ Ustadz Luqman. Ketua kepengurusan PASKAS. "https://TribunPontianak.com (11 Mei 2019)

berinfaq untuk ke pondok-pondok di kota tersebut, alasan membentuk komunitas ini disetiap kota berbeda karena agar uang yang dikeluarkan dari kota asal itu akan diperuntukan untuk panti asuhan atau pondok kota tersebut seperti uang dari kota Parepare untuk panti asuhan atau pondok yang ada di seluruh Parepare. Cukup menyisihkan Rp. 1000 sehari atau Rp. 25.000 perbulan dan di doakan ribuan santri, kenapa angka Rp. 25.000 ? harapannya adalah semakin banyak orang yang berinfaq maka semakin baik, kami berharap semua orang bisa berinfaq dan tidak merasa terbebani.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa informan, maka ditemukan bahwa informan berpendapat tujuan berdirinya pasukan amal sholeh. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh informan sebagai berikut :

“Paskas (Pasukan Amal Sholeh) Kota Parepare yang menjadi relawan dari Gerakan Infaq Beras Parepare. Kesibukan kami saat ini mendistribusikan beras-beras terbaik ke pondok-pondok pesantren, penghawal quran maupun panti asuhan yang ada di Kota Parepare. Banyak sekali kami temukan dilapangan, santri-santri yang sehari-harinya belajar alquran, mengkaji alquran dan menghapalkan alquran tetapi mereka tidak disupport dengan gizi yang sesuai bahkan mengalami kekurangan yang memaksa mereka untuk dapat makan dengan kondisi yang seadanya”.⁵⁵

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa Pasukan Amal Sholeh ialah tujuan yang dilakukan membantu pondok-pondok pesantren, penghawal quran dan panti asuhan di Kota parepare.

Maraknya kelompok-kelompok sosial yang membuat para donator atau dermawan terbantuan untuk menyalurkan harta benda kepada masyarakat yang membutuhkan. Seperti baru ini terentuk Pasukan Amal Sholeh (PASKAS) pada awal September 2019 dengan program yang berjalan yaitu Gerakan Infaq Beras (GIB) yang dikoordinator Abdul Samad.

⁵⁵ Abd Samad. Penanggung jawab PASKAS. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

Abdul Samad menyampaikan tujuan dari program tersebut para dermawan untuk menyalurkan bantuannya. “Salah satu tujuan kemanusiaan kita ini yaitu membantu para dermawan untuk menyalurkan bantuannya kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan”. Salah satu program yang kami laksanakan juga yaitu, mengadakan buka puasa bersama untuk puasa asyura, juga kedepannya kita akan mengadakan buka puasa sunnah senin-kamis. Kalau dalam bantuan mensejahterakan atau tidak belum di pastikan yang penting sudah tercukupi apa apa saja yang sudah di berikan kesemua pondok-pondok pesantren, tahfiz ,dan kaum dhuafa yang penting sudah di salurkan dengan baik⁵⁶

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa,tujuan program yang dilakukan pasukan amal sholeh sangat membantu sekali kepada saudara-saudara kita yang sangat mebutuhkan dan semua yang diberikan kesemua pondok-pondok pesantren, tahfiz ,dan kaum dhuafa.

Menyalurkan Infaq terdapat beberapa manfaat yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Sarana Pembersih Jiwa

Sebagaimana arti bahasa dari zakat adalah suci, maka seseorang yang berzakat, pada hakekatnya merupakan bukti terhadap dunianya dari upayanya untuk mensucikan diri;mensucikan diri dari sifat kikir, tamak dan dari kecintaan yang sangat terhadap dunianya.⁵⁷

2. Realisasi Kepedulian Sosial

Salah satu esensial dalam Islam yang ditekankan untuk ditegakkan adalah hidupnya suasana *takaful dan tadhomun* (rasa sepenanggungan) dan hal tersebut akan bisa direalisasikan dengan infaq. Jika shalat berfungsi Pembina ke khusu'an terhadap

⁵⁶ Abd Samad. Penanggung jawab PASKAS. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

⁵⁷ Ustadz Luqman. Ketua kepengurusan PASKAS. 'https://TribunPontianak.com (11 Mei 2019)

Allah, maka infaq berfungsi sebagai Pembina kelembutan hati seseorang terhadap sesama

3. Sarana Untuk Meraih Pertolongan Sosial

Allah SWT hanya akan memberikan pertolongan kepada hambaNya, manakala hambanya-Nya mematuhi ajarannya dan diantara ajaran Allah yang harus ditaati adalah menunaikan infaq.

4. Ungkapan Rasa Syukur Kepada Allah

Menunaikan infaq merupakan ungkapan syukur atas nikmat yang diberikan Allah kepada kita.

Visi misi paskas itu adalah jembatan beramal sholeh maksudnya mengajak amal orang yang mempunyai harta dan di salurkan ke pondok-pondok pesantren dan penghafal quran. Menghadirkan semangat kebersamaan dalam kepedulian terhadap kaum dhuafa, anak yatim, penghafal A-Qur'an dan fii sabilillah⁵⁸

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa, visi dan misi menghadirkan semangat untuk melakukan kebaikan di dunia.

B. Bentuk Penyaluran Infaq dan Shadaqah PASKAS di Kota Parepare

Gerakan Infaq Beras ialah program dengan misi mengentas kelaparan untuk sahabat-sahabat Dhuafa, Yatim Piatu dan para Penghafal Al-Qur'an yang dimuliakan oleh Allah, yang harus dijamin mendapatkan asupan pangan yang layak. Karena merekalah generasi penerus estafet memimpin perjuangan ummat. Siapapun yang menjadi bagian dari Gerakan Infaq Beras mendapat nama ke anggotaan yaitu PASKAS (Pasukan Amal Sholeh) adalah orang yang membersamai organisasi ini, baik sebagai ketua, pengurus, ataupun anggota. Pasukan Amal Sholeh adalah orang-orang yang berlomba - lomba memperbanyak amal sholehnya agar dapat meraih Ridho Allah dan

⁵⁸ Irfan Jufri. Staf Finance BMI. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

sebagai wasilah penggur dosa. Menjadi komunitas Gerakan Infaq Beras Kota Parepare yang bisa menjangkau keseluruhan Kota Parepare dalam memenuhi kebutuhan beras di Pondok Pesantren, Panti Asuhan sehingga tidak ada lagi Pondok Pesantren, Panti Asuhan yang kesulitan mendapatkan beras.

Table 4.2 Nama-nama yang menerima Bantuan dari Pasukan Amal Sholeh Daftar Pondok Pesantren di Kota Parepare penerima bantuan dari PASKAS Kota Parepare.

| No | PONDOK PESANTREN | ALAMAT | JENIS BANTUAN |
|----|-------------------------------|---|---------------|
| 1. | Pesantren Al Fatah Darussalam | BTN bumi Cadika permai LOMPO, Bumi Harapan | BERAS |
| 2. | MTS AL FURQAN | Ujung Baru, Kec.Soreang | BERAS |
| 3. | Pesantren Al Fuqron | JL A. Sinta Ujung Baru, Kec.Soreang | BERAS |
| 4. | Pesantren Al-Munawarah Guppi | Jl. Swaka Alam Lestari, Bumi Harapan | BERAS |
| 5. | Pesantren Bahrul Ulum | Lemoe, Kec. Bacukiki | BERAS |
| 6. | Pondok pesantren AL-BIRRU | Kec. Bacukiki | BERAS |
| 7. | Pesantren Al-Badar Parepare | Jl. Pesantren Bilalang No.10, Lemoe | BERAS |

| | | | |
|-----|--|-----------------------------------|-------|
| 8. | Ponpes Zubdatul Asrar Nahdlatul Ulama Parepare | Lappa Anging | BERAS |
| 9. | Pesantren Hidayatullah Parepare | Jl. Sakinah, Bumi Harapan | BERAS |
| 10. | Pesantren Al- Mustaqim | Jl. Lkr., Galung Maloang | BERAS |
| 11. | Pondok Pesantren Al-Hidayah | Lumpue | BERAS |
| 12. | Madrasah Diniyah Hafidziyah | Jl. Jenderal Sudirman | BERAS |
| 13. | Pondok Pesantren Istana Tahfidzul Qur'an NU Parepare | Lappa Anging | BERAS |
| 14. | Masjid Ar-Radiyah Pesantren DDI Lil-banat | Jl. Abu bakar lambogo, Ujung Lare | BERAS |

Sumber Data : Pegawai PASKAS Kota Parepare 2022.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa informan, maka ditemukan bahwa informan berpendapat bagaimana strategi pengumpulan pasukan amal sholeh. Hal ini terbukti berdasarkan hasil wawancara yang di ungkapkan oleh informan sebagai berikut :

Kita melakukan strategi promosi dengan teknik medsos apakah lewat instagram,facebook,watsaap,telegram, dan lewat grup dari teman ke teman ⁵⁹

Data hasil temuan dari penelitian menunjukkan bahwa Paskas melakukan strategi dengan cara online di medsos yang mempermudah di dapatkan informasi dari Paskas dan di ketahui oleh masyarakat.

⁵⁹ Irfan Jufri. Staf Finance BMI. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

Bantuan yang di berikan dari Paskas Gerakan Infaq Beras yang di salurkan jadi cuman beras yang diberikan karena itu termasuk makan pokok yang wajib. Alhamdulillah sudah terbantu dan merasa tercukupi karena mengurangi beban di pondok-pondok pesantren, peghafal quran, dan dhuafa dan itu semua tak luput dari bantuan para orang tua asuh yang meberikan secara ikhlas.⁶⁰

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa, Alhamdulillah terbantunya semua yang di salurkan kesemua tempat yang berhak menerima.

Table 4.3 Nama-nama yang bersedekah untuk menjadi Para Orang Tua Asuh dan disalurkan di Pondok pesantren Kota Parepare.

| No | NAMA | ALAMAT | SUMBANGAN |
|----|----------|-----------------------|------------|
| 1. | Tahir | Jl. Ketilang | Rp.50,000 |
| 2. | Selimang | Jl. Sawi | Rp.200,000 |
| 3. | Wati | Jl. Kebun Sayur | Rp.100,000 |
| 4. | Lasapa | Jl. Belibis | Rp.300,000 |
| 5. | Kadir | Jl. Jenderal Sudirman | Rp.150,000 |
| 6. | Imammi | Jl. Sawi | Rp.100,000 |
| 7. | H. Japar | Jl. Veteran | Rp.500,000 |

⁶⁰ Abd Samad. Penangung jawab PASKAS. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

| | | | |
|-----|-------------------|-------------------|------------|
| 8. | Haris | Jl. Andi Makassar | Rp.400,000 |
| 9. | Abd. Haris Haseng | Jl. Abu Bakar | Rp.190,000 |
| 10. | Boni | Jl. Singa | Rp.250,000 |
| 11. | Halide Masse | Jl. Ahmad Yani | Rp.50,000 |
| 12. | Ihaya | Jl. Sumur Jodoh | Rp.50,000 |
| 13. | Latali | Jl. Makkulau | Rp.90,000 |
| 14. | Hasnawia | Jl. Ahmad Yani | Rp.120,000 |
| 15. | Itati | Jl. Ahmad Yani | Rp.70,000 |
| 16. | Jamal | Jl. Andi Makassar | Rp.450,000 |
| 17. | Jumiati | Jl. Ketilang | Rp.600,000 |
| 18. | Lasappe | Jl. Belimbing | Rp.100,000 |

Program yang di jalankan itu program Gerakan infaq beras kaum dhuafa, anak yatim, penghafal A-Qur'an dan fii sabilillah dan distribusi beras bulandan adapun penghargaan yang di dapatkan itu ada dari BAZNAS, dan dari kepala pemerintahan sulsel dan terjun langsung di daerah bencana⁶¹ Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa, program yang dijalankan PASKAS selalu meningkat karena mendapatkan penghargaan dari instansi yang di lakukanya.

⁶¹ Rahmi. Karyawan PASKAS. Wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023).

Kita secara umum saja bagaimana kriteria dhuafa tergantung kalau tidak tercukupi hidupnya dan tidak tercukupi makanan pokok menentukan setiap pesantren yang akan di salurkan dan di observasi atau terjun ke lapangan.⁶²

Dari hasil wawan cara diatas peneliti dengan informan mengungkapkan bahwa kriteria dhuafa tidak sembarang yg di salurkan harus memenuhi kriteria Paskas

Ada 3 kriteria yang pertama data base dalam artian mungkin bulan ini berinfaq terus tiga bulan kedepan tidak lagi, yang kedua data base biasa atau istiqomah dalam artian dengan nominal biasa, terus yang ketiga data base biasa ini di prioritaskan nominal yang diatas rata-rata bisa empat kali bantuan atau kah tiga kali.⁶³

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa, kriteria yang di prioritaskan harus teliti memang untuk tidak salah dalam bantuan.

A. Rukun dan Syarat Infaq

Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa dalam satu perbuatan hukum terdapat unsur-unsur yang harus dipenuhi agar perbuatan tersebut bisa dikatakan sah. Begitu pula dengan infaq unsur-unsur tersebut harus dipenuhi. Unsur-unsur tersebut yaitu disebut rukun, yang mana infaq dapat dikatakan sah apabila terpenuhi rukun-rukunnya, dan masing-masing rukun tersebut memerlukan syarat yang harus terpenuhi juga. Dalam infaq yaitu memiliki 4 (empat) rukun.⁶⁴

1. Penginfaq

Maksudnya yaitu orang yang berinfaq, penginfaq tersebut harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Penginfaq memiliki apa yang diinfaqkan.
- b. Penginfaq bukan orang yang dibatasi haknya karena suatu alasan.

⁶² Abd Samad. Penanggung jawab PASKAS. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

⁶³ Irfan Jufri. Staf Finance BMI. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

⁶⁴ Didin Hafidhuddin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.15.

- c. Penginfaq itu orang dewasa, bukan anak yang kurang kemampuannya.
- d. Penginfaq itu tidak dipaksa, sebab infaq itu akad yang mensyaratkan keridhaan dalam keabsahannya.

2. Orang yang diberi infaq

Maksudnya orang yang diberi infaq oleh penginfaq, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Benar-benar ada waktu diberi infaq. Bila benar-benar tidak ada, atau diperkirakan adanya, misalnya dalam bentuk janin maka infaq tidak ada.⁶⁵
- b. Dewasa atau baligh maksudnya apabila orang yang diberi infaq itu ada di waktu pemberian infaq, akan tetapi ia masih kecil atau gila, maka infaq itu diambil oleh walinya, pemeliharannya, atau orang yang mendidiknya, sekalipun dia orang asing.

3. Sesuatu yang diinfaqkan

Maksudnya orang yang diberi infaq oleh penginfaq, harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Benar-benar ada.
 - b. Harta yang bernilai.
 - c. Dapat dimiliki zatnya, yakni bahwa yang diinfaqkan adalah apa yang biasanya dimiliki, diterima peredarannya, dan pemilikannya dapat berpindah tangan. Maka tidak sah menginfaqkan air di sungai, ikan di laut, burung di udara.
 - d. Tidak berhubungan dengan tempat milik penginfaq, seperti menginfaqkan tanaman, pohon atau bangunan tanpa tanahnya. Akan tetapi yang diinfaqkan itu wajib dipisahkan dan diserahkan kepada yang diberi infaq sehingga menjadi milik baginya.
4. Ijab dan Qabul, Infaq itu sah melalui ijab dan qabul, bagaimana pun bentuk ijab qabul yang ditunjukkan oleh pemberian harta tanpa imbalan. Misalnya penginfaq

⁶⁵ Rofiq, Ahmad, *Fiqh Kontekstual: dari Normative ke Pemaknaan Social*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2004).

berkata: Aku infaqkan kepadamu; aku berikan kepadamu; atau yang serupa itu; sedang yang lain berkata: Ya aku terima. Imam Malik dan Asy-Syafi'i berpendapat dipegangnya qabul di dalam infaq. Orang-orang Hanafi berpendapat bahwa ijab saja sudah cukup, dan itulah yang paling shahih.

C. Hambatan-Hambatan Penyaluran Infaq dan Shadaqah PASKAS di Kota Parepare

Potensi Infaq dan shadaqah di Kota parepare belum tergarap secara optimal. Adapun kendala dalam penyaluran Beras Paskas Kendala dalam mengelolah dana Paskas dalam penyaluran infaq dan shadaqah.

Dalam perkembangan zaman, pengelolah infaq dan shadaqah Paskas menghadapi beberapa kendala atau hambatan sehingga seringkali pengelolaannya masih belum optimal dalam perekonomian. Adapun hambatan-hambatan tersebut adalah:

Rendahnya kesadaran masyarakat masih minimnya kesadaran membayar infaq dari masyarakat menjadi salah satu kendala dalam pengelolaan dana infaq agar dapat berkontribusi memberantas kemiskinan. Karena sudah melekat dalam benak sehingga kaum Muslim bahwa perintah infaq memang sunnah tapi amal yang di dapatkan akan setara dengan yang menyumbang yang penting para donator akan bersedekah dengan ikhlas yang bisa mendapatkan pahala.

Dalam suatu program perencanaan pasti memiliki kendala-kendala untuk memenuhi target perencanaan yang telah direncanakan, agar sesuai dengan program tujuan perencanaan, adapun kendala-kendala Paskas di Kota parepare.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bunda Rahmi mengatakan bahwa:

Kendala-kendala yang kami temui dari program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang kurang mampu di pondok pesantren, dan adapun melihat kondisi beras santri di salah satu pondok yatim dan penghafal Qur'an yang berkutu, kotor, pecah-pecah, dan seringkali kekurangan untuk memenuhi kebutuhan makan para santri disana.⁶⁶

Menurut Bunda Rahmi, dalam kendala-kendala dalam pengelolaan beras yang ada di pondok pesantren memang masih ada masalah dalam penyaluran beras dan ternyata masih ada yang berkutu, kotor, pecah-pecah, dan ternyata masih belum memenuhi kebutuhan makan para santri.

Gerakan Infaq Beras telah berdiri sejak tahun 2012 dan hingga kini sudah menyalurkan lebih dari 123 Ton Beras terbaik setiap bulannya ke 46.524 anak yatim dan penghafal Al-Qur'an di 36 Kota di Indonesia. Dengan berbasis pergerakan yang menggerekkan para relawan-relawan menjadi pembeda di Gerakan Infaq Beras dalam sebaran informasi serta pengembangan Gerakan Infaq Beras.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Koordinator Gerakan Infaq Beras Kota Parepare menyebutkan bahwa di Kota Parepare sejak awal tahun 2019 Gerakan Infaq Beras hadir dan telah menyalurkan sebanyak 10 karung beras atau 250 kilo gram dan belum memiliki donatur tetap.⁶⁷

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa, ternyata perubahan yang terjadi terus meningkat dari tahun 2019 sampai di tahun 2021 perubahan membaik dari sebelumnya yang penting tahun ke tahun pasti berubah menjadi pesat yang dimana juga donator belum tetap karena para donator belum menjadi anggota.

Saat ini Gerakan Infaq Beras Kota Parepare juga mengandalkan para relawan dan sosial media untuk memberikan informasi sebagai salah satu strategi komunikasi kepada para donatur. Jumlah anggota PASKAS di Indonesia berjumlah 2.722 orang di seluruh Indonesia. Kehadiran jumlah anggota sebanyak ini menjadikan PASKAS sebagai motor penggerak dari Gerakan Infaq Beras Kota Parepare, pengumpulan dana hingga pendistribusian beras dilakukan langsung oleh anggota PASKAS.

⁶⁶ Rahmi. Karyawan PASKAS. Wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023).

⁶⁷ Iwan. Penyaluran Beras. (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

Menariknya PASKAS bergerak secara suka relawan tanpa dibayar seperpun, berbeda halnya dengan pengelola lembaga filantropi lainnya.⁶⁸

Donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu perkumpulan, penyumbang tetap, penderma tetap dalam skripsi ini, pengertian dari donatur yang dimaksud penulis adalah perorangan atau kelompok maupun lembaga yang mempunyai minat dan potensi untuk memberikan bantuan khususnya masalah financial. Para donatur bertindak berdasarkan kebiasaan yang baik untuk kepentingan umum.

Dari penjelasan singkat diatas bahwa Gerakan Infaq Beras Kota Parepare menarik untuk diteliti, yang mana ingin diketahui sejauh mana cara strategi komunikasi yang dilakukan Gerakan Infaq Beras ini bekerja dengan menggunakan tenaga relawan dari Pasukan Amal Sholeh (PASKAS) yang menjadi komunikator dari Gerakan Infaq Beras Kota Parepare itu sendiri yang mana bisa dilihat bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah tonase beras yang dikumpulkan dan ingin dilihat sejauh mana social marketing yang mereka lakukan dengan beberapa pengukurannya menjadi sebuah akibat meningkatnya kepercayaan para donatur di Gerakan Infaq Beras Kota Parepare.

Pasukan Amal Sholeh untuk melayani, membahagiakan, dan memuliakan adik-adik/santri penghafal Al-Qur'an. Adapun prinsip jasa dari gerakan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam berinfaq, memperluas jangkauan partisipan serta meyakinkan para calon donator akan pentingnya berinfaq di Pasukan Amal Sholeh di Parepare.

Kendala saat dilapangan Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada kendala Cuman mengajak orang berinfaq dan mengajak beramal tergantung juga masing-masing orang apakah tergerak hatinya akan menyelesaikan pengumpulan dan di salurkan ke mustahik.

⁶⁸Anton. Staff PASKAS. (Wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023).

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa,kendala dilapangan tidak ada karena cuman berfokus ke penyaluran saja yang di kerjakan di Paskas.

Tidak ada kendala Cuman mengajak orang berinfaq dan mengajak beramal tergantung juga masing-masing orang apakah tergerak hatinya akan menyelesaikan pengumpulan dan di salurkan ke mustahik.⁶⁹

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa, tidak ada kendala karena Paskas berfokus mengajak dan berdakwah untuk bisa terkumpulkan dana.

“Keberhasilan sasaran, pada saat observasi peneliti melihat adanya kesesuaiannya operasional sesuai dengan apa yang sudah di tetapkan sebelumnya atau sudah direncanakan sebelumnya, baik untuk penghimpunan dana atau pendistribusian infaq beras kepada penerima manfaat. Gerakan Infaq Beras Parepare berawal dari 805 kilo sampai seiring berjalannya waktu mencapai 7,2 ton.Jumlah Pondok yang ada di Parepare dan Kab Sidrap yang jadi mitra adalah 32 Pondok dengan 3.463 santri, dan beras yang telah tersalurkan adalah 7,2 Ton, hal tersebut menunjukkan keberhasilan sasaran untuk mengajak oranglain terlibat dan ikut berinfaq pada program ini.”⁷⁰

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa ternyata Pasukan Amal Sholeh sudah berhasil dalam menyalurkan infaq dan shadaqah dan semua pondok juga merasa terpenuhi dalam bantuan tersebut jadi tidak ada kendala saat penyaluran.

Bantuan yang diberikan pasukan amal sholeh ialah beras alhamdulillah karena inilah makan pokok sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup tapi kami berharap ada bantuan selain itu misal Al quran,buku-buku bacaan tentang sholat,doa-doa dan lain-lain⁷¹Dari hasil wawancara peneliti dengan inform diatas mengungkapkan bahwa,bantuan yang di berikan sudah merasa cukup untuk para santri karena itu adalah kebutuhan sehari-hari.Alhamdulillah bantuan beras ini sudah sangat terpenuhi untuk para santri karena ini lah salah satunya makanan sehari-hari untuk para santri. Pada saat pertama belum

⁶⁹ Iwan. Penyaluran Beras (Wawancara pada Tanggal 20 Januari 2023).

⁷⁰ Anton. Staff PASKAS. (Wawancara pada Tanggal 19 Januari 2023).

⁷¹ Rifaldi. Pembina pondok Tahfiz Al-MARKAZ Parepare. (Wawancara pada Tanggal 21 Januari 2023).

terpenuhi karena masih sedikit yang diberikan berbeda dengan sekarang sebulan sekali kadang juga tiga bulan sekali.⁷²

Kepuasan terhadap program, pada saat melakukan wawancara dengan salah satu dengan orang tua asuh beliau menyebutkan bahwa dengan adanya program ini beliau merasa terbantu untuk berbuat baik, walaupun bisa tanpa gerakan ini tapi karena adanya gerakan ini merasa kepuasan dan tepat pada sasaran yang sesuai keinginan dan seharusnya. Dengan uang RP.1000 sehari bisa berbuat baik untuk banyak orang, hal ini menunjukkan ada kepuasan terhadap gerakan ini.

Kelompok komunitas seperti ini wajar untuk dibantu, jadi kami dari pihak panitia masjid telah melihat program serta keikhlasan dari personel PASKAS memberikan fasilitas tempat untuk bersekretariat, agar para donator dan dermawan bisa tahu tempat untuk menyalurkan.⁷³

Adapun golongan yang berhak menerima infaq dan shadaqah adalah sebagai berikut:

1. Fakir, orang yang tidak mempunyai mata pencaharian atau mempunyai mata pencaharian, tetapi penghasilannya tidak mencapai separuh dari yang dibutuhkan.
2. Miskin, orang yang mempunyai mata pencaharian dan penghasilannya mencapai separuh atau lebih dari yang dibutuhkan, namun belum mencukupinya.
3. Amil, orang yang bertugas mengelola zakat. Baik masjid, yayasan, atau instansi yang mempunyai wewenang.
4. Hamba sahaya Ibid, orang yang tidak merdeka dalam artian masih hak majikannya, hamba sahaya ini terjadi hanya pada zaman Nabi.
5. Orang yang mempunyai hutang adalah seseorang yang terjatuh dalam hutang, baik ia bangkrut dalam perdagangan atau mempunyai hutang karma untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
6. Muallaf adalah orang yang baru beberapa saat masuk agama Islam atau orang yang diharapkan masuk Islam

⁷² Kamariah. Pondok pesantren AL-BIRRU (Wawancara pada Tanggal 21 Januari 2023).

⁷³ Ustad Hisbul. Tahfiz Ujung Baru Parepare (Wawancara pada Tanggal 21 Januari 2023).

7. Fi Sabilillah, orang yang sedang berjuang untuk menegakkan agama Allah.
8. Ibnu Sabil, orang yang sedang safar (perjalanan), sedang bekalnya tidak cukup selama dalam perjalanan.
9. Pembangunan Kepentingan Umum adalah sebuah pembangunan yang digunakan untuk kepentingan umum, baik untuk pembangunan masjid, sekolah, rumah sakit dan lain sebagainya.

Pertama kali kami dapat bantuan dari Paskas pada tahun 2019 bersamaan dengan terbangunnya pondok-pondok pesantren ini dan alhamdulillah langsung juga terpenuhi makanan pokok yang ada di sini.⁷⁴

Dari hasil wawancara peneliti dengan informan diatas mengungkapkan bahwa, pertama kali sudah terbantu untuk memenuhi juga kebutuhan para santri.

⁷⁴ Kamariah. Pondok pesantren AL-BIRRU (Wawancara pada Tanggal 21 Januari 2023).

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan akhir dari penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Dasar pertimbangan dan tujuan berdirinya PASKAS di kota parepare yaitu Pasukan Amal Sholeh (PASKAS) ini memiliki peranan yang strategis dalam rangka untuk menyejahterakan orang-orang yang membutuhkan seperti pondok pesantren anak yatim, panti asuhan, penghafal Al-Qur'an Gerakan Infaq Beras.
2. Bentuk penyaluran infaq dan shadaqah PASKAS di kota parepare Gerakan Infaq Beras adalah Bantuan yang di berikan dari Paskas Gerakan Infaq Beras yang di salurkan jadi cuman beras yang diberikan karena itu termasuk makan pokok yang wajib karena mengurangi beban di pondok-pondok pesantren, peghafal quran, dan dhuafa dan itu semua tak luput dari bantuan para orang tua asuh yang meberikan secara ikhlas.
3. Hambatan-hambatan penyaluran infaq dan shadaqah PASKAS di kota parepare Pasukan Amal Sholeh ialah sebenarnya tidak ada hambatan karena cuman mengajak orang berinfaq dan bersedekah mengajak beramal sholeh untuk melayani, membahagiakan, dan memuliakan adik-adik/santri penghafal Al-Qur'an. Adapun prinsip jasa dari gerakan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam berinfaq, memperluas jangkauan partisipan serta meyakinkan para calon donator akan pentingnya berinfaq di Pasukan Amal Sholeh di Parepare.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti simpulkan:

1. Peneliti sangat mengharapkan dari hasil penelitian ini memberikan manfaat dan kontribusi bagi pembacanya. Khususnya memberikan pengetahuan mengenai kebermanfaatan Paskas di masyarakat. Selain itu membantu pondok pesantren, menghafal quran memenuhi kebutuhan makan para santri.
2. Diharapkan dari hasil penelitian ini memberikan pemahaman mengenai keberadaan Paskas khususnya di Kota Parepare. Sehingga ke depannya masyarakat bisa mengetahui gambaran keberadaan Paskas di Kota Parepare.
3. Dari hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran yang sifatnya membangun dengan tidak hanya bersedekah bahan pokok tapi juga lebih daripada itu seperti, Alquran, buku bacaan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Mufid Muhamad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2015.

Rahmadina Rika Putri, 'Strategi Penyaluran Dana Zakat, Infaq Dan Shadaqah' ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 2021.

Syaikh Ali Ahmad al –Jurjawi, *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*, Semarang : CV Asy Syifa, 2000.

Sabiq, Muhammad Sayyid, *Fiqih Sunnah*, Jakarta : Pena, 2001.

Hardiati, *Penyaluran Zakat di Lembaga Amil Zakat di Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah IAIN Palopo*, Palopo: Skripsi Manajemen Zakat, (2017).

Yashinta Sari, *Pengelolaan Zakat, infaq, sedekah di Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro*, Metro: Skripsi Manajemen Zakat, (2018).

Hafidhuddin, Didin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, dan Sedekah Jakarta*: Gema Insani Press, (2001).

Hasbi, Al Furqon, *Masalah Zakat Solo: Tiga Serangkai*, 2008.

Zakariyah, Ibn Faris Bin, "Mu'jam Maqayis al-Lughah", Mesir: Mustafa al-Baby al-Halabiy Wa Awladuh, 2000.

Gus Arifin, *Zakat Sedekah Infak*, Media Komputindo, Jakarta, 2011.

Ibn Faris Bin Zakariyah, "Mu'jam Maqayis al-Lughah", Mesir: Mustafa al-Baby al-

Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," (Banjarmasing : Ilmu Pendidikan 22, no. 1, 2016), h. 75.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 244

Iryana Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Sorong, Jurusan Ekonomi Syariah, 2019), h. 10.

Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penulisan*, (Pendekatan Praktis dan Apikatif), (Jakarta: Revika Aditama, 2008), h. 19.

Skripsi dan Jurnal

Joko Untoro dan Tim Guru Indonesia, Buku Pintar Pelajaran, (Jakarta Selatan: Cet I, PT Wahyu Media, 2010), h. 245.

Ibn Faris Bin Zakariyah, "Mu'jam Maqayis al-Lughah", Mesir: Mustafa al Baby al-Halabiy Wa Awladuh, (2000), vol 5, h. 454.

Zulkifli, Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak,

Yogyakarta: Kalimedia (UIN Riau Pekanbaru, 2020).

Abd Al-Rahman Al-Jazairi, Al-Fiqh 'Ala Al-Madzahib Al-'Arba'ah, (Bairut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2003), Juz. II, h. 140.

Syaikh Dr. Abdul Malik Al-Qasim, Sedekah Tak Kenal Lelah, (Surabaya: Pustaka Elba, 2015), h. 118-119

Soehartono, Irwan, Metode Penelitian Sosial (Cet. 6; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004).

Soekanto, Soerjono, Sosial Suatu Pengantar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),

Sorah, Zakat dan Kebijakan Fiskal: Meretas Akar-Akar Kemiskinan, (Makassar: Alauddin University Press, 2012).

Subgya, Joko, Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek, (Cet. I: Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999).

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2018).

Sugiyono, Statistik Untuk Penulisan, (Bandung: CV Alfabeta, 2002).

Surahmad, Winarko, Pengantar Penelitian Dasar Metode Teknik, edisi 8 (Bandung: Transito, 1989).

Tim Guru Indonesia, Joko Untoro, Buku Pintar Pelajaran, (Jakarta Selatan: Cet I, PT Wahyu Media, 2010).

Tim Penyusun Ensiklopedia Islam, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1997.

Tim Penyusun, Metode Penulisa Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi), Edisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013).

Usman Kolip, Elly M. Sertiadi, Pengantar Sosiologi, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011).

Yudianto, “Pengertian Kontribusi” [http://yudianto//pengertian-definisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/](http://yudianto//pengertian-definisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>.com/html).com/html. (diunduh 19/05/2022).

Zainuddin, Masyuri, Metode Penulisan, (Pendekatan Praktis dan Apikatif), (Jakarta: Revika Aditama, 2008).

Rofiq, Ahmad, Fiqih Kontekstual: dari Normative ke Pemaknaan Social, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2004).

Sanrego, Yulizar D. Fiqih Tamkin (Fiqih Pemberdayaan), (Jakarta: Qisthi Press, 2016).

Sanusi, Muhammad, The Power of Sedekah, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009).

Sumber Informan

Kamariah, Pondok pesantren AL-BIRRU (wawancara ,pada Tanggal 21 Januari 2023)

Ustad Hisbul,Tahfiz Ujung Baru Parepare (wawancara pada Tanggal 21 Januari 2023)

Abd Samad,penangung jawab PASKAS (wawancara, pada Tanggal 20 Januari 2023)

Irfan Jufri, Staf Finance BMI” di Kantor BMI Parepare (wawanvara pada Tanggal 20 Januari 2023)

Abd Samad, penangung jawab PASKAS (wawancara, pada Tanggal 20 Januari 2023)

LAMPIRAN



PEDOMAN WAWANCARA

| | |
|---|--|
|  | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM |
| | Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307 |
| VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN | |

NAMA MAHASISWA : MUH.IRMAN
NIM : 18.2700.016
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JUDUL : EKSISTENSI PASUKAN AMAL SHOLEH DALAM
PENYALURAN INFAQ DAN SHADAQAH DI
KOTA PAREPARE

Wawancara untuk ketua dan Pengurus Bidang Penyaluran PASKAS.

1. Menurut pendapat anda, bagaimana perkembangan PASKAS di Indonesia saat ini dan khususnya di Kota Parepare ?
2. Bagaimana strategi pengumpulan yang dilakukan PASKAS ?
3. Apakah ada kendala saat dilapangan ?
4. Tahun berapa dan apa visi dan misi PASKAS ini hadir dikota Parepare ?
5. Program kerja apa yang telah dilakukan dan penghargaan yang pernah didapatkan PASKAS anda?

Wawancara untuk Pengurus Bidang Pendistribusian PASKAS.

1. Bagaimana cara menentukan kriteria Dhuafa ?
2. Jenis bantuan apa saja yang ada di PASKAS ?
3. Kalau memberi bantuan untuk mustahik, apakah pihak mustahik merasa tercukupi ?
4. Dari penerima infaq, apakah ada yang lebih diprioritaskan ?
5. Dari bantuan yang diberikan, bisa mensejahterakan atau tidak ?
6. Apakah ada kendala saat dilapangan ?

Wawancara untuk Mustahik

1. Kapan pertama kali Bapak/Ibu dapat bantuan dari PASKAS ?
2. Apa saja bentuk bantuan yang di berikan PASKAS ?
3. Bantuan digunakan untuk apa saja Bapak/Ibu? Dan bagaimana keadaan sebelum dan sesudah menerima bantuan dari PASKAS?

SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.6042/In.39.8/PP.00.9/12/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUH. IRMAN
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 10 JUNI 1999
NIM : 18.2700.016
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : JL. BELIBIS NO. 9B 1, KELURAHAN UJUNG BARU, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

EKSISTENSI PASUKAN AMAL SHOLEH DALAM PENYALURAN INFAQ DAN SHADAQAH DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaa dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 20 Desember 2022
Dekan,



Muztalifah Muhammadun

SURAT IZIN MENELITI

SRN IP0000934


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 934/IP/DPM-PTSP/12/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **MUH. IRMAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **MANAJEMEN ZAKAT WAKAF**

ALAMAT : **JL. BELIBIS NO. 9 B1 PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **EKSISTENSI PASUKAN AMAL SHOLEH DALAM PENYALURAN INFAQ DAN SHADAQAH DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SE KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **01 Januari 2023 s.d 28 Pebruari 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **28 Desember 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : **Pembina (IV/a)**
NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



SURAT SELESAI MENELITI



BAITULMAAL MUNZALAN INDONESIA CABANG PAREPARE
Kantor Cabang : Jln. Callakara No. 3 Kelurahan Labukkang Kec. Ujung
Contact Person : 0888-7000-500 (WA)
Email : BMI.Kotaparepare@gmail.com

Parepare, 31 Januari 2023
Nomor : 03 /B/BMI-PRP/I/2023
Perihal : -

A'udzubillahiminasyaitaniirojim
Bismillahirrahmairrahim

Segalah puji kita panjatkan hanya kepada Allah *subhanahu wa Ta'ala*. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada nabi besar kita Muhammad ShallallahuAlaihi wa Sallam beserta keluarga, kerabat dan sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan hormat, seiring do'a mudah-mudahan Bapak/Ibu dalam menjalankan kegiatan sehari-hari selalu dalam lindungan Allah *subhanahu wa Ta'ala*, dan sehat selalu. Aamiin.

Sesuai dengan nomor surat: **934/IP/DPM-PTSP/12/2022** dengan perihal melaksanakan penelitian/wawancara dalam kota Parepare dengan judul penelitian "*Eksistensi Pasukan Amal Sholeh dalam penyaluran Infaq dan Shodaqoh di kota Parepare*" dengan ini telah melakukan penelitian/wawancara, adapun data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Muh Irman
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Jurusan : Manajemen Zakat Wakaf

Demikian surat ini kami sampaikan, semoga Allah *subhanahu wa Ta'ala* senantiasa memudahkan urusan kita. Aamiin. Atas segala perhatian kami ucapkan *syukron wajazakallahu khairan katsiran wakatallahu lanaa ash-shihah wal 'aafiyah. Wabillahi taufiq wal hidayah.*

Hormat/Kami

Naharuddin
PIS BMI Parepare

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABD. SAMAD .

Alamat : Jl . BAYAM . 32 .

Pekerjaan/Jabatan : PASKAF .

Menerangkan bahwa,

Nama : Muh. Irman

Nim : 18.2700.016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul " Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan



(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irfan Jupri^o
Alamat : Jl. Mayor ABD. Zaenudin
Pekerjaan/Jabatan : Staf Finance BMT

Menerangkan bahwa,

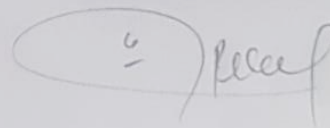
Nama : Muh. Irman
Nim : 18.2700.016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul " Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan


(Irfan...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KAMARIAH
Alamat : JL MAHAM ALAM RAYA
Pekerjaan/Jabatan : BIDANIS DANA

Mnerangkan bahwa,


Nama : Muh. Irman
Nim : 18.2700.016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul " Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan


(.....KAMARIAH.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifaldi
Alamat : Lasinung
Pekerjaan/Jabatan : pengajar

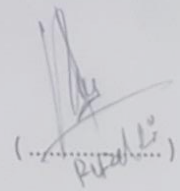
Menerangkan bahwa,

Nama : Muh. Irman
Nim : 18.2700.016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menerangkan bahwa telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul " Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq Dan Shadaqah Di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan semestinya.

Parepare,
Yang bersangkutan


(.....Rifaldi.....)



Wawancara dengan Staff Finance BMI Kota Parepare

IRFAN JUFRI

Pada Tanggal 20 Januari 2023



Wawancara dengan Pegawai PASKAS Kota Parepare

ABD. SALAM

Pada Tanggal 20 Januari 2023



Wawancara dengan Mustahik Penerima bantuan Infaq Beras di Pondok Pesantren Kota Parepare





REKENING GERAKAN INFAQ BERAS

BSI BANK SYARIAH INDONESIA **7152709247**
 An.GERAKAN INFAQ BERAS PAREPARE

1700070004779
 An.GERAKAN INFAQ BERAS PAREPARE

3054-01-034296-53-2
 An.BAITULMAAL MUNZALAN INDONESIA PAREPARE

INFO & KONFIRMASI :

CS ONLINE:0888 7000 500

Infaq Beras Parepare
 @infaqberasparepare
 0888 7000 500

MASJID KAPAL MUNZALAN PAREPARE **BMI** PAREPARE GERAKAN INFAQ BERAS PAREPARE PASKAS

scan disini



**INFAQ 1000 PERHARI
DIDOAKAN RIBUAN SANTRI,**

MAU? s.id/bmiparepare

Rasulullah Shallallaahu 'Alaihi Wa Sallam bersabda : 'Aku (Muhammad SAW) dan pengasuh anak yatim kelak di Surga seperti dua jari ini (Rasulullah SAW menunjuk jari telunjuk dan jari tengah dan merapatkan keduanya)' [HR Bukhari No. 4998 & 5659]

**BAHAGIAKAN DIRI KITA
DENGAN MEMBAHAGIAKAN
ANAK-ANAK YATIM & PENGHAFAL QUR'AN**

Dengan 1000 perhari atau 25 ribu perbulan, Abang kakak sudah menjadi orang tua asuh Bagi ribuan sahabat yatim dan penghafal qur'an serta membantu pendidikan dan dakwah Fisabilillah. In sya allah didoakan setiap hari!





SILAHKAN HUBUNGI KAMI
UNTUK INFO, JEMPUT INFAQ/
INFORMASI TRANSFER / LANGSUNG KE
KANTOR BMI CAB. PAREPARE
BAITULMAL MUNZALAN INDONESIA
Jl. Calakara No. 3 kel Labukkang
Kec Ujung Kota Parepare
08887000500

3054-01-034296-53-2
a.n Baitulmaal Munzalan Indonesia
Parepare

719-7775-763
a.n BMI Parepare

17000-7000-4779
a.n Gerakan Infaq Beras Parepare

715-2709-247
a.n Gerakan Infaq Beras Parepare

INFAQ BERAS PAREPARE @infaqberasparepare @bmi.parepare

GERAKAN INFAQ BERAS

SEDEKAH BRUTAL 😊

Maksimalkan Hari ini,
Berikan Sedekah Terbaik dengan berharap Pertolongan Allah.
Di Do'akan Ribuan Santri Yatim & Penghafal Qur'an. Mau?

HARI JUM'AT + BULAN RAJAB

BSI 7152709247
BANK SYARIAH INDONESIA An. GERAKAN INFAQ BERAS PAREPARE



@infaqberasparepare

Gambar: Beras Paskas Parepare

CS ONLINE: 08887000500



PRAY FOR
TURKEY

YUK SUPPORT SAUDARA KITA

WARGA TERDAMPAK GEMPA TURKI-SURIAH



SCAN BARCODE UNTUK BERINFAQ:

BSI 3529-0000-99

An. Paskas Rescue 479

Info/Konfirmasi: 0811-5777-451 (Okta)

www.munzalan.id

PENDISTRIBUSIAN INFAQ BERAS



ISTIQOMAH WALAU SEDIKIT 😊

sungguh, amalan yang paling dicintai oleh Allah yaitu yang dikerjakan secara terus-menerus walaupun sedikit.*
(HR. Bukhari dan Muslim).

Infraq mulai 1000/hari atau 25.000/bln
Di Do'akan Ribuan Santri Yatim & Penghafal Qur'an. Mau?



@infaqberasparepare

CS ONLINE: 08887000500

BIODATA PENULIS



MUH. IRMAN, lahir di Kota Parepare pada tanggal 10 Juni 1999. Anak Ketiga dari lima bersaudara dari bapak H. ISKANDAR dan DINAR. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis mulai pendidikan di SD NEGERI 3 Parepare pada tahun 2005 dan tamat 2011, kemudian mulai pendidikan tingkat sekolah pertama di SMP MTS NEGERI pada tahun 2011 sampai 2014 selanjutnya di tingkat menengah atas di SMK NEGERI 2 Parepare pada tahun 2015 sampai 2017, dan pada tahun 2018 memulai pendidikan IAIN Parepare, untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.), penulis menyelesaikan pendidikan sebagai mestinya dan megajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Eksistensi Pasukan Amal Sholeh Dalam Penyaluran Infaq Dan Shadaqah di Kota Parepare” tahun 2023.

